



**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KOMUNIKASI LISAN ANGGOTA UKM
TEATER TIANG FKIP UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

**Oleh
Sutinawati
NIM 100210402095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KOMUNIKASI LISAN ANGGOTA UKM
TEATER TIANG FKIP UNIVERSITAS JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S1)
pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh
Sutinawati
NIM 100210402095

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2014

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan kemudahan yang meringankan segala urusan ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1) ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu memberi dukungan moral maupun material serta doa restu demi terselesaikan skripsi ini;
- 2) guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu, keterampilan yang diberikan serta doa dan bimbingannya; dan
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang selalu dibanggakan.

MOTO

Dan lepaskanlah simpulan dari lidahku. Supaya mereka faham perkataanku.
(terjemahan Surat Taha ayat 27-28)^{*)}

Tiap-tiap tempat ada kata-katanya yang tepat , dan pada setiap kata ada tempatnya
yang tepat.
(Mutiara Islam)^{*)}

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. Al Qur'an dan Terjemahannya.

Bandung:Diponegoro.

^{*)} <http://www.MutiaraIslam.co.id>.Diakses tanggal 17 Agustus 2014

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutinawati

NIM : 100210402095

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya yang berjudul “ Alih Kode dan Campur Kode dalam Komunikasi Lisan Anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 September 2014

Yang menyatakan,

Sutinawati
NIM 100210402095

HALAMAN PENGAJUAN

ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM KOMUNIKASI LISAN ANGGOTA UKM TEATER TIANG FKIP UNIVERSITAS JEMBER

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji
guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Sutinawati
NIM : 100210402095
Angkatan Tahun : 2010
Daerah Asal : Lumajang
Tempat/Tanggal lahir : Lumajang, 03 Juli 1991
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd
NIP 19780506 200312 2 001

Anita Widjajanti.,S.S.,M.Hum.
NIP 19710402 200501 2 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Alih Kode dan Campur Kode dalam Komunikasi Lisan Anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember*” telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan dinyatakan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 12 September 2014

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji,

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Muji, M.Pd.

NIP. 19590716 198702 1 002

Anita Widjajanti.,S.S.,M.Hum.

NIP. 19710402 200501 2 002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.

NIP. 19600312 198601 2 001

Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 19780506 200312 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd

NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Alih Kode dan Campur Kode dalam Komunikasi Lisan Anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember; Sutinawati; 100210402095; 2014; 103 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Anggota UKM Teater Tiang terdiri atas berbagai program studi yang berlatar belakang dari daerah yang berbeda-beda, mulai daerah-daerah di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan bahkan dari luar Jawa. Berdasarkan keberagaman tersebut UKM Teater Tiang memiliki anggota heterogen, sehingga bahasa yang digunakan dalam komunikasi cukup beranekaragam. Dapat dikatakan bahwa anggota Teater Tiang merupakan multibahasawan. Berdasarkan kondisi tersebut ditemukan peralihan kode dan pencampuran kode dalam komunikasi lisan antar sesama anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember dalam aktivitas sehari-hari. Baik aktivitas resmi maupun tidak resmi, baik di sanggar UKM Teater Tiang maupun di luar sanggar UKM Teater Tiang.

Kajian pada penelitian ini terdiri atas tiga rumusan masalah, yaitu 1) jenis alih kode dalam komunikasi lisan anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember; 2) fungsi alih kode dalam komunikasi lisan anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember; 3) faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode dalam komunikasi lisan anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember; 4) wujud campur kode dalam komunikasi lisan anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember; 5) faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode dalam komunikasi lisan anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian kualitatif. Data penelitian ini berupa tuturan-tuturan yang mengandung jenis alih kode dan wujud campur kode yang terjadi dalam komunikasi lisan anggota UKM Teater Tiang. Data diambil dengan menggunakan teknik pengumpulan data

yaitu dengan cara observasi dan teknik rekam. Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri atas: 1) penyeleksian data, 2) pengklasifikasian data, 3) pengodean data, 4) pengintepretasian data, dan 5) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat empat jenis alih kode, tiga fungsi alih kode, lima faktor alih kode, lima wujud campur kode, dan tiga faktor alih kode. Jenis alih kode meliputi : a) alih bahasa (alih bahasa Korea, alih bahasa Melayu, alih bahasa Inggris, alih bahasa Jawa, alih bahasa Sunda, dan alih bahasa Madura), b) alih dialek, c) alih tingkat tutur, dan d) alih ragam. Fungsi alih kode meliputi: a) fungsi personal, b) fungsi direktif, dan c) fungsi fatik. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya alih kode meliputi: a) faktor penutur, b) faktor lawan tutur, c) faktor kehadiran orang ke tiga, d) faktor membangkitkan rasa humor, dan e) faktor sekedar bergengsi. Wujud campur kode meliputi: a) campur kode berwujud kata (kata dasar, kata berimbuhan, kata majemuk dan kata ulang), b) campur kode berwujud frasa, c) klausa, d) campur kode berwujud baster, dan e) campur kode berwujud ungkapan atau idiom. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya campur kode meliputi: a) faktor situasi kebahasaan informal, b) faktor sosial, c) faktor keterbatasan ungkapan dalam bahasa Indonesia.

Saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian ini, yaitu 1) bagi dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat digunakan sebagai bahan diskusi dalam mata kuliah sociolinguistik; 2) bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hanya terbatas pada jenis alih kode, wujud campur kode, fungsi alih kode, faktor alih kode dan faktor campur kode. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya yang berminat meneliti penelitian sejenis dapat mengembangkan aspek-aspek lain yang tidak terjangkau dalam penelitian ini, seperti proses alih kode dan campur kode, serta siapa sajakah agen pengontak alih kode dan campur kode.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Alih Kode dan Campur Kode dalam Komunikasi Lisan Anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Sunardi. M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Jember;
- 2) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Pembantu Dekan I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik;
- 3) Dr. Arju Muti'ah, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Jember;
- 4) Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember;
- 5) Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran selama penulisan skripsi ini;
- 6) Anita Widjajanti., S.S., M.Hum., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran selama penulisan skripsi ini;
- 7) Furoidatul Husniah S.S., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi;
- 8) kedua orang tuaku tercinta, ayah Su'in dan ibu Mariani yang selalu memberikan nasihat, dukungan baik moral maupun material dan doa restu demi terselaikannya skripsi ini;

- 9) bapak dan ibu dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember dan guru-guruku dari TK hingga SMA yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama penulis menuntut ilmu;
- 10) kakakku Ratna Ewi Re yang selalu menyayangi, menemani, menyemangati , dan memberikan doa;
- 11) adikku M.Rizki Rahmansyah Abdullah yang selalu menghibur dan menyemangati selama penulisan skripsi ini;
- 12) keluarga kedua ku yaitu Teater Tiang yang telah banyak memberikan pengalaman hidup, arti keluarga, pemberi semangat dan tempat singgah selama berada di Jember;
- 13) sahabatku Ita Ayu Mandasari, Cink Ila, Cink Citra, Cink Hatmi, Dwi Fikriyah, Akmalia Nur Puspita, dan Della B ramadhani terima kasih atas segala semangat, dukungan, dan bantuannya selama ini;
- 14) teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2010, dan
- 15) teman-teman kos jalan Jawa Raya no.50 yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini;
- 16) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk semuanya.

Jember, 12 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Masalah.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Definisi Operasional.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Peristiwa Tutur.....	9
2.2 Kontak Bahasa.....	12
2.3 Kdwibahasaan.....	12
2.4 Alih Kode.....	14
2.5 Jenis-Jenis Alih Kode	15
2.6 Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode	23
2.7 Fungsi Alih Kode	27
2.8 Campur Kode.....	28

2.9 Wujud-Wujud Campur Kode.....	30
2.10 Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode	35
2.11 Penelitian yang Relevan	39
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	40
3.2 Data dan Sumber Data.....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4 Teknik Analisis Data	43
3.5 Instrumen Penelitian	45
3.6 Prosedur Penelitian	46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Jenis-Jenis Alih Kode	47
4.1.1 Alih Bahasa.....	47
a) Alih Bahasa Korea.....	48
b) Alih Bahasa Melayu.....	52
c) Alih Bahasa Inggris.....	54
d) Alih Bahasa Jawa.....	55
e) Alih Bahasa Sunda.....	57
f) Alih Bahasa Madura.....	59
g) Alih Bahasa Indonesia.....	60
4.1.2 Alih Dialek.....	61
4.1.3 Alih Tingkat Tutur.....	62
4.1.4 Alih Ragam.....	65
4.2 Fungsi Alih Kode.....	66
4.2.1 Fungsi Personal.....	66
4.2.2 Fungsi Direktif.....	69
4.2.3 Fungsi Fatik.....	71
4.3 Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode	72
4.3.1 Faktor Penutur.....	73

4.3.2 Faktor Lawan Tutur.....	75
4.3.3 Faktor Kehadiran Orang Ketiga.....	77
4.3.2 Faktor Membangkitkan Rasa Humor	79
4.3.3 Faktor Sekedar Bergengsi.....	80
4.4 Wujud-Wujud Campur Kode.....	81
4.4.1 Campur Kode Berwujud Kata.....	81
a) Campur Kode Kata Dasar.....	81
b) Campur Kode Kata Berimbuhan.....	85
c) Campur Kode Kata Majemuk.....	87
d) Campur Kode Kata Ulang.....	88
4.4.2 Campur Kode Berwujud Frasa	90
4.4.2 Campur Kode Berwujud Klausa.....	92
4.4.3 Campur Kode Berwujud Baster.....	93
4.4.5 Campur Kode Berwujud Idiom.....	94
4.5 Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode	95
4.5.1 Faktor Situasi Informal.....	95
4.5.2 Faktor Sosial.....	97
4.5.3 Faktor Keterbatasan Ungkapan.....	99
BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN.....	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
AUTOBIOGRAFI.....	174

DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian.....	106
B. Tabel Pemandu Pengumpulan Data Alih Kode.....	108
C. Tabel Pemandu Pengumpulan Data Campur Kode	123
D. Tabel Analisis Data Alih Kode.....	133
E. Tabel Analisis Data Campur Kode.....	157
G. Lembar Konsultasi I	172
H. Lembar Konsultasi II	173
I. Autobiografi	174

DAFTAR SINGKATAN

ABK	: Alih Bahasa Korea
ABMI	: Alih Bahasa Melayu
ABI	: Alih Bahasa Inggris
ABJ	: Alih Bahasa Jawa
ABS	: Alih Bahasa Sunda
ABMd	: Alih Bahasa Madura
ABIn	: Alih Bahasa Indonesia
AD	: Alih Dialek
ATT	: Alih Tingkat Tutur
ARRes	: Alih Ragam Resmi
ARTRes	: Alih Ragam Tidak Resmi
CKKD	: Campur Kode Kata Dasar
CKKB	: Campur Kode Kata Berimbuhan
CKKU	: Campur Kode Kata Ulang
CKKM	: Campur Kode Kata Majemuk
CKF	: Campur Kode Frase
CKKL	: Campur Kode Klausa
CKB	: Campur Kode Baster
CKU	: Campur Kode Ungkapan atau Idiom

LAMPIRAN C

Data Wujud Campur Kode dalam Komunikasi Lisan Anak-anak Teater Tiang FKIP Universitas Jember

TABEL PEMANDU PENGUMPULAN DATA

No.	Dialog anak-anak Teater Tiang dalam komunikasi lisan	Konteks	Nomor Kode
1.	<p>Tina : Ih Hasbi kumisnya berewok. Hasbi : Kenapa mbak? Tina : Kayak gimana gitu. Hasbi : Keren ya mbak? Tina : Ih geli. Hasbi : (tertawa) Ramang yang <i>request</i> kayak gini mbak.</p>	<p>Tuturan terjadi pada siang hari di sanggar, ketika itu Hasbi baru tiba di sanggar dan langsung duduk. Sementara Tina dan Ramang anggota sedang duduk dan bercakap-cakap satu sama lain. Kemudian Hasbi menghampiri Tina dan Ramang.</p>	01
2.	<p>Gita : Oh ini <i>job vacancy</i> loh. Beni : Maksudnya terus opo.o lek job vacancy? Gita : lah aku salah e mita di anak-anak RPP, cuma tak baca-baca ini <i>job vacancy</i>. Ita : Ya ngomong besok. Gita : Oeteokeo, eoteokaeji?</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada malam hari. Beberapa anggota Teater Tiang akan melakukan kegiatan bedah naskah. Kegiatan tidak segera dimulai karena salah satu anggota Teater Tiang sedang makan, sehingga terjadi percakapan dalam situasi santai antara Gita, Ita dan Beni mengenai lembaran yang dibawa Gita.</p>	02
3.	<p>Devi : Ayo lanjut siapa yang mau <i>comment</i>? Zulva : Nea, itu itu yang belakang Pan. Panda : Apa mbak? Zulva : Comment, give comment!</p>	<p>Tuturan terjadi pada malam hari di depan gedung 1. Tempat yang biasa digunakan untuk latihan oleh anggota Teater Tiang. Saat itu beberapa anggota Teater Tiang sedang melakukan evaluasi setelah latihan</p>	03

		dan Zulva sebagai sutradara meminta anggotanya untuk melakukan evaluasi.	
4.	<p>Lisabet : Ayo cepet pulang capek. Lisa : Iya sabar sebentar lagi, tinggal dikit kok. Lisabet : Dari tadi tinggal dikit terus. Lisa : Sing sabar, aku ya capek kita semua capek ingin tidur. (dengan nada suara rendah dan sedikit kesal)</p>	Tuturan terjadi ketika evaluasi setelah latihan naskah pada malam hari di depan gedung 1, evaluasi terjadi cukup lama sehingga salah satu anggota Teater Tiang protes.	04
5.	<p>Eko : Apa ini? Sugeng: Itu meja mas, pengganti meja. Eko : Itu apa? Sama? (sambil menunjuk barang yang dimaksud) Devi : He'em, itu pura-puranya meja. Panda : Ini perumpamaannya, soalnya nggak ada lagi, itu tok-etokan, cugucuan. Eko : Ini kesana? (menunjuk barang yang di maksud) Panda : Se dima se mas? Eko : Aria, aria. (menunjuk barang yang dimaksud)</p>	Tuturan terjadi pada malam hari di gedung 1. Tempat yang biasa digunakan untuk latihan oleh anggota Teater Tiang. Saat itu beberapa anggota Teater Tiang sedang melakukan evaluasi setelah latihan. Saat itu giliran Eko yang mengevaluasi, dan yang dievaluasi adalah tim tata panggung yaitu Panda dan Sugeng. Posisi Eko dalam keadaan berdiri dan lainnya duduk di lantai	05
6.	<p>Dita : Ayo ayo semangat. Eko : Konsumsi buatin kopi. Nea : Kapan ini pulang ya. Beni : Gak boleh pulang tidur sini. Nea : Aduh, ingin pulang mbak Ben, aku mau tedung.(dengan nada rendah dan kurang semangat)</p>	Tuturan terjadi di PKM pada tengah malam. Beberapa anggota Teater Tiang dalam posisi kelelahan setelah membangun panggung. Beberapa anggota duduk dan beberapa juga ada yang bercakap-cakap satu sama lain. Eko, Beni, Nea dan Dita sedang duduk santai di lantai.	06
7.	<p>Lisabeth: Zuhris laptop siapa ini? Zuhris : Mbak Beni. Lisabet: Kamu ngapain?</p>	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Lisabet datang menghampiri Zuhris yang sedang duduk dan bermain laptop.	07

	Zuhris : FB-an sama <i>download</i> lagu. Lisabet: Bentar lagi aku boleh pinjam buat searching? Zuhris : Iya.	Suasana sanggar cukup sepi, hanya Zuhris dan Lisabet pada saat itu.	
8.	Lisabeth: Zuhris laptop siapa ini? Zuhris : Mbak Beni. Lisabet: Kamu ngapain? Zuhris : FB-an sama download lagu. Lisabet: Bentar lagi aku boleh pinjam buat <i>searching</i> ? Zuhris : Iya.	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Lisabet datang menghampiri Zuhris yang sedang duduk dan bermain laptop. Suasana sanggar cukup sepi, hanya Zuhris dan Lisabet pada saat itu.	08
9.	Rina : Yayan (dengan nada sedikit genit) Yayan : Apa? Rina : Yan... Yayan : Ih apa sih Ho, sok cantik. Rina : (tertawa) Pinjam lepinya lah Yan. Yayan : Bentar masih <i>mengupload</i> foto.	Tuturan terjadi di gubuk sanggar belakang pada siang hari. Yayan sedang duduk bermain laptop. Rina datang menghampiri Yayan, kemudian berdiri di samping Yayan dan menyapa genit kepada Yayan.	09
10.	Tacik : Duh mbak Mbop cantik banget ya kalau pakai baju itu. Gita : Loh kamu baru sadar Cik kalau aku cantik. Ita : Jangan gitu Cik, langsung menjadi dia. Gita : Ih gak apa ya Cik emang kenyataannya gitu kok ya. Tacik : Hm, gak jadi lah gak jadi. Gita : Loh, kamu ngak jadi <i>ngefans</i> aku berarti? Ita : (tertawa) Selamat ya Mbop.	Tuturan terjadi di sanggar belakang pada sore hari. Tacik, Gita dan Ita sedang duduk santai dan bercakap-cakap satu sama lain. Ketika itu Tacik melihat baju yang dipakai oleh Gita bagus. Sehingga Tacik bermaksud menggoda Gita, dan Ita pun ikut berkomentar dalam percakapan tersebut.	10
11.	Ita : Cie kang Yayan HP baru. Gita : Iya, cie cie masih mengkilap. Yayan : Alhamdulillah sesuatu ya. Gita : Selamat ya kang Yayan, ditunggu traktirannya. Yayan : Em, traktiran ya, gimana ya? Mau permen, kerupuk, atau es batu?	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Beberapa anggota Teater Tiang sedang duduk-duduk santai dan saling bercakap-cakap. Ita dan Gita duduk berdampingan sambil wifi-an. Kemudian Yayan bermain HP, tidak lama kemudian Ita dan Gita	11

	<p>Gita : No, thanks. Ita : Sabaraha kang harganya itu? Yayan : Murah kok, gak sampai jual rumah. Ita : Eh.</p>	meledek Yayan karena HP baru Yayan.	
12.	<p>Tacik : Ya ampun Ramang. Ramang : Apa Cik? Tacik : Keren mas ini ya Mang. Kenal dimana kamu? Ramang : Di Fb. Ana : Lihat aku lihat. (beberapa detik melihat foto dengan seksama) Kelihatan kalau playboy ya. Tacik : Cie mbak Ana tau orang playboy cie. (dengan nada menggoda)</p>	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Tacik dan Ana sedang duduk bersandar di tembok sambil membuka foto-foto di tablet Ramang. Sementara Ramang duduk menghadap di cermin dekat Tacik dan Ana.	12
13.	<p>Tacik : Mbak nanti datang ke acara Lumut? Ana : Ya datang, ikut kamu? Ramang: Jangan Cik, kamu gak boleh datang katanya. Tacik : Kenapa Mang? Ramang: Soale pak ketum Lumut bilang ke aku jangan sampai Tacik datang, gitu. Tacik : Halah gak mungkin, hayo kamu takut ya kalau pak ketum lumut demene sama aku. Ramang: Hadoh karepmu wis Cik.</p>	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Tacik, Ramang, dan Ana sedang duduk-duduk santai di depan cermin sanggar sambil mengobrol. Topik pembicaraan tentang menghadiri acara salah satu UKM seni yaitu Lumut.	13
14.	<p>Beni : Aku bbm kamu loh. Tina : Iya kah? Beni : Iya, coba buka bb mu terus read bbm ku. Tina : Loh iya, maaf baru tau aku Ben.</p>	Tuturan terjadi di sanggar depan ketika sore hari. Beni duduk santai dan bermain HP. Tina baru datang dan berdiri di pintu, sementara Beni langsung menyapa Tina.	14
15.	<p>Tina : Ris coba carikan soal-soal ujian SMP. Riska : Iya bentar ya, ini masih loading. Tina : Sip.</p>	Tuturan terjadi di gedung Sampoerna pada sore hari. Riska dan Tina sedang wifi-an. Riska membuka facebook, lalu terkejut	15

	<p>Riska : Ya ampun fotoku jelek banget dulu. (dengan ekspresi bibir manyun melihat foto di fb nya)</p> <p>Tina : Ya ampun jadul banget Ris, kayak gadis desa jualan tempe.</p> <p>Riska : Eh, sialan kamu.</p> <p>Tina : (tertawa terbahak-bahak) hahaha sumpah jelek banget item dekil juga.</p> <p>Riska: Don't laught me! Ok. (dengan nada keras dan tegas)</p>	<p>ketika melihat foto-fotonya yang zaman dulu ketika Riska masih terlihat jadul dan seperti gadis desa.</p>	
16.	<p>Ramang :Cie cie mas Eko mentang-mentang sama mbak Beni nggak nyapa pas ketemu.</p> <p>Tacik : Iya mas Eko sombong ya Jeng</p> <p>Eko : Dimana? Aku aja nggak lihat kalian.</p> <p>Tacik : Kita loh panggil-panggil mas Eko.</p> <p>Eko : Kita loh ada di sanggar aja ya Ben.</p> <p>Beni : Iya kita loh di sanggar aja, jangan-jangan barang alus yang kalian Liyat, jelmaan hiiii.</p> <p>Ramang : Cie cie mbak Ben belain mas Eko.(meledak Eko dan Beni)</p> <p>Tacik : Cie bapak dan ibu kos yang kompak. Kita nggak dianggap ya Jeng. Dunia serasa milik berdua. Mesranya jeng.</p> <p>Eko : Idiihh jeng ngomong apa sih? Sukanya pada gossip deh. (melambaikan tangan seperti gaya waria)</p> <p>Beni : Ih, Eko! Jalang! (memukul Eko)</p>	<p>Tuturan terjadi di lapangan parkir gedung 1 ketika selesi latihan sore. Tacik, Beni, Eko dan Ramang beserta anggota lainnya sedang duduk di emperan sambil melonjorkan kakinya lurus ke depan. Kemudian Ramang dan Tacik bermaksud menggoda Eko dan meledeknya.</p>	16
17.	<p>Lisabet: Hayo mbak Beni lihat apa?</p> <p>Beni : Adah deh mau tau aja, apa mau tau banget?</p> <p>Lisabet: Mau tau banget.</p> <p>Beni : Ah rahasia aja deh, pokoknya sronok tontonannya.</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Pada saat itu beberapa anggota Teater Tiang duduk santai dengan melakukan aktivitasnya masing-masing yaitu bermain</p>	17

	<p>Lisabet: Apa sih mbak? Hm pasti ndelok foto-foto mas Eko. Beni : Pokoknya ada deh. Gak perlu tau. Lisabet: Cie cie mbak Ben main rahasia-rahasiaan, jangan-jangan itu video porno, hayoo. (dengan tertawa meledek dan menunjukkan jari) Beni : Ih, tak lah tak, macem tau tau aje.</p>	<p>laptop, mengerjakan tugas, nonton film dan bercakap-cakap bebas. Pada situasi santai tersebut, Lisabet penasaran dengan kegiatan yang dilakukan oleh Beni.</p>	
18.	<p>Lisabet: Hayo mbak Beni lihat apa? Beni : Adah deh mau tau aja, apa mau tau banget? Lisabet: Mau tau banget. Beni : Ah rahasia aja deh, pokoknya sronok tontonannya. Lisabet: Apa sih mbak? Hm pasti <i>ndelok</i> foto-foto mas Eko. Beni : Pokoknya ada deh. Gak perlu tau. Lisabet: Cie cie mbak Ben main rahasia-rahasiaan, jangan-jangan itu video porno, hayoo. (dengan tertawa meledek dan menunjukkan jari) Beni : Ih, tak lah tak, macem tau tau aje.</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Pada saat itu beberapa anggota Teater Tiang duduk santai dengan melakukan aktivitasnya masing-masing yaitu bermain laptop, mengerjakan tugas, nonton film dan bercakap-cakap bebas. Pada situasi santai tersebut, Lisabet penasaran dengan kegiatan yang dilakukan oleh Beni.</p>	18
19.	<p>Zulva : Gimana apa sudah siap perlengkapannya? Lisa : Sudah mbak untuk yang panggung. Zuhris : Yang pementasan gimana Lis? Lisa : Kan mbak Lusi. Lusi : Kok aku? Lisa : Loh, bukannya <i>sampeyan</i> kemarin bilang mau <i>melist</i> ya mbak? Lusi : Loh iya ta?</p>	<p>Tuturan terjadi di gudang perlengkapan pada sore hari. Zulva Lisa, Lusi dan Zuhris sedang menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk acara yang akan dilakukan. Zulva dan Lusi berdiri berdampingan di dekat gerobak perlengkapan, sementara Zuhris dan Lisa mendata perlengkapan yang akan dibawa.</p>	19
20.	<p>Zulva : Gimana apa sudah siap perlengkapannya? Lisa : Sudah mbak untuk yang panggung. Zuhris : Yang pementasan gimana Lis?</p>	<p>Tuturan terjadi di gudang perlengkapan pada sore hari. Zulva Lisa, Lusi dan Zuhris sedang menyiapkan perlengkapan yang</p>	20

	<p>Lisa : Kan mbak Lusi. Lusi : Kok aku? Lisa : Loh, bukannya sampeyan kemarin bilang mau <i>melist</i> ya mbak? Lusi : Loh iya ta?</p>	<p>dibutuhkan untuk acara yang akan dilakukan. Zulva dan Lusi berdiri berdampingan di dekat gerobak perlengkapan, sementara Zuhris dan Lisa mendata perlengkapan yang akan dibawa.</p>	
21.	<p>Gita : Beli mie kayak gitu kok kayak enak gitu ya mas? Ferik : Gak enak mbop. Gita : Itu kan pangsit ya? Aku <i>tak nyambi</i> RPP ya buat ujian tak ape?</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada malam hari. Beberapa anggota Tetaer Tiang akan melakukan kegiatan bedah naskah. Kegiatan tidak segera dimulai karena Ferik sedang makan, sehingga terjadi percakapan dalam situasi santai antara Gita dan Ferik.</p>	21
22.	<p>Yayan :Dari mana? Ramang:Sebar undangan mas. Ana : Ramang heboh, bahagia itu habis ketemu mas-mas DKK. Yayan :Sih Ramang, sudah jatuh cinta Mang? Ramang:Maksudnya? Yayan : Ya gak perlu malu-malu Mang, <i>arek-arek</i> sudah tau kok kalau bentar lagi kamu bakal jadian sama mas yang di DKK itu. Ramang : He mas Yayan. (anak-anak yang lain tertawa bersama-sama).</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Ramang dan Ana baru selesai mengantarkan undangan acara Teater Tiang ke UKM-UKM. Sementara Yayan sedang duduk bersandar di tembok sanggar sambil bermain laptop.</p>	22
23.	<p>Zuhris : Waktu kita kurang enam hari lagi ini, tawaran kostum belum ada, latihan belum pernah lengkap, gimana ini SM? Tsalis : Ya itu, aku sudah hubungi anak-anak, balasannya iya tapi gak datang. Zuhris : Apa harus di tegasi?</p>	<p>Tuturan terjadi di depan gedung 1 pada malam hari. Zuhris, Tsalis dan Lisa beserta anggota lainnya duduk di teras lantai melakukan evaluasi setelah latihan. Zuhris tampak sedikit emosi karena dalam waktu yang sangat minim, tim belum menawarkan</p>	23

	<p>Lisa : Ya tapi jangan terlalu berlebihan, nanti malah gak mau main.</p> <p>Zuhris: Ya sudah kalau gitu, tetap semangat dan <i>keep smile</i>.</p>	<p>kepentingan yang diperlukan. Sementara Tsalis dan Lisa juga berkomentar dengan kondisi latihan yang cukup buruk.</p>	
24.	<p>Lisabet: Kang minta file yang tahun kemarin.</p> <p>Yayan : Kan sudah dikirim kemarin.</p> <p>Lisabet: Loh ditaruh dimana? Kok nggak tau aku.</p> <p>Yayan : Di D Bet, coba lihat. (kemudian Lisabet melihat)</p> <p>Lisabet: Ya ampun, mhyanhae kang Yayan, gak tau aku.</p> <p>Yayan : Hadeh Bet, <i>piye</i> kamu itu, orang nggak didengar.</p> <p>Lisabet: Emang nggak dengar kang.</p> <p>Yayan : Hmm</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar belakang pada siang hari. Yayan sedang duduk dan bermain laptop. Kemudian datang Lisabet menghampiri Yayan untuk meminta bantuan Yayan dalam pembuatan kaleodoskop. Setelah itu Lisabet duduk di samping Yayan untuk meminta file kaleodoskop dan sekaligus minta diajarkan pembuatan kaleodoskop.</p>	24
25.	<p>Tina : Gimana mas itu Bet, masih minta vandel?</p> <p>Lisabet: Iya mbak, katanya minta barang sebagai bukti ke sekolahnya, soalnya latihan juga pakai uang.</p> <p>Tina : Jangan mau, orang sana yang minta duluan supaya anak-anaknya tampil.</p> <p>Lisabet: Iya orang sana yang nawarin duluan, kita gak. Tapi orangnya tetep aja kayak <i>ngamok-ngamok</i> gitu, <i>ngelunjak</i> banget.</p> <p>Tina : Ya ampun, biar sudah.</p>	<p>Tuturan terjadi di kosan Ayu pada sore hari. Lisabet bermain ke kosan Ayu sekaligus menumpang mandi. Saat itu Lisabet dan Ayu sedang duduk di atas kasur, sementara Tina tiduran di kasur. Topik pembicaraan mengenai peserta yang tampil di acara Tiang.</p>	25
26.	<p>Tina : Gimana mas itu Bet, masih minta vandel?</p> <p>Lisabet: Iya mbak, katanya minta barang sebagai bukti ke sekolahnya, soalnya latihan juga pakai uang.</p> <p>Tina : Jangan mau, orang sana yang minta duluan supaya anak-anaknya tampil.</p> <p>Lisabet: Iya orang sana yang nawarin duluan, kita gak. Tapi orangnya tetep aja kayak <i>ngamuk-ngamuk</i> gitu,</p>	<p>Tuturan terjadi di kosan Ayu pada sore hari. Lisabet bermain ke kosan Ayu sekaligus menumpang mandi. Saat itu Lisabet dan Ayu sedang duduk di atas kasur, sementara Tina tiduran di kasur. Topik pembicaraan mengenai peserta yang tampil di acara Tiang.</p>	26

	<p><i>ngeunjak</i> banget. Tina : Ya ampun, biar sudah.</p>		
27.	<p>Tsalis : Sie. Humas proposalnya sudah sampai mana? Frey : Masih mau ke PD 3 mbak. Tsalis : Kira-kira kapan mau diajukan lagi? Siapa yang mau nemani Frey? Dita : Tadi sudah sama saya mbak. Frey : Besok aku ke sana lagi mbak sama Ramang, siapa tau besok pak Yon ada, padahal sudah <i>mbolak-mbalik</i> kemarin aku sama Dita.</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar pada sore hari. Anggota Teater Tiang sedang duduk melingkar melakukan rapat kepanitiaan. Topik pembicaraan mengenai perkembangan proposal kegiatan. Tsalis sebagai ketua panitia bertanya pada anggotanya yaitu Frey dan Dita mengenai perkembangan proposal kegiatan.</p>	27
28.	<p>Ayu : ... Jandara, Eko belum ngerti loh penasaran ma Beni. Eko : Opo se iku? Ayu : Hu, iku film Thailand yang paling <i>hot</i>. (dengan nada suara lebih keras dan lebih semangat sambil mengangkat jari jempol kanan)</p>	<p>Tuturan terjadi pada malam hari di sanggar depan. Beberapa anggota Teater Tiang berkumpul untuk membahas naskah. Sembari menunggu acara pembahasan naskah, beberapa anggota Teater Tiang duduk santai sambil menunggu acara dimulai. Ayu sedang dalam posisi duduk menyandar di tembok dan membicarakan beberapa film luar negeri. Dan Eko menyimak apa yang dituturkan oleh Ayu.</p>	28
29.	<p>Lisabet: Kang minta <i>file</i> yang tahun kemarin. Yayan : Kan sudah dikirim kemarin.Lisabet : Loh ditaruh dimana? Kok nggak tau aku. Yayan : Di D Bet, coba lihat. (kemudian Lisabet melihat) Lisabet: Ya ampun, mhyanhae kang Yayan, gak tau aku. Yayan : Hadeh Bet, piye kamu itu, orang nggak didengar. Lisabet: Emang nggak dengar kang. Yayan : Hmm</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar belakang pada siang hari. Yayan sedang duduk dan bermain laptop. Kemudian datang Lisabet menghampiri Yayan untuk meminta bantuan Yayan dalam pembuatan kaleodoskop. Setelah itu Lisabet duduk di samping Yayan untuk meminta file kaleodoskop dan sekaligus minta diajarkan pembuatan</p>	29

		kaleodoskop.	
30.	<p>Dita : Ayo-ayo semangat bangun panggungnya.</p> <p>Lusi : Iya nanti ku kasih konsumsi. Semangat-semangat.</p> <p>Hasbi : Konsumsinya teh, kopi, dan kripik.</p> <p>Hasbi : Cuma kayak gitu?</p> <p>Lusi : Iya biasanya kan itu.</p> <p>Ita : Seng <i>gomawo</i> ya pensilnya (menghampiri Lusi dan memberikan pensil).</p> <p>Lusi : Ne eonie arasso!</p>	<p>Tuturan terjadi di PKM pada sore hari. Beberapa anggota Teater Tiang membangun panggung untuk keperluan pementasan termasuk Dita, Lusi, Hasbi dan Ita. Lusi dan Dita sedang duduk memotong bendrat, Hasbi memasang wing dan kemudian Ita menghampiri Lusi untuk mengembalikan pensil.</p>	30
31.	<p>Beni : Ada kuliah lagi Seng?</p> <p>Lusi : Gak ada mbak.</p> <p>Beni : Gak pulang?</p> <p>Lusi : Masih panas mbak.</p> <p>Zulva : Iya kayak panasnya neraka ya, gak kuat aku, apalagi tadi habis jalan dari gedung 3, uh capek <i>eonnie</i>, tapi <i>sronok</i> banyak cowok-cowok cakep duduk di bawah pohon.</p> <p>Rina : Halah cakepnya cowok Unej ya sama aja paling, em, ini loh fresh tea.</p> <p>Zulva : Ne eonnie, kamsahamidah.</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Beberapa anggota Teater Tiang sedang duduk-duduk santai dan ada salah satu anggota yang baru datang dari kuliah. Pada kondisi santai tersebut terdapat percakapan antara Beni, Lusi, Zulva dan Rina.</p>	31

LAMPIRAN D

TABEL PEMANDU ANALISIS DATA

1) Tabel Jenis Alih Kode dalam Komunikasi Lisan Anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember

No.	Dialog anak-anak Teater Tiang dalam komunikasi lisan	Konteks	Kode	Deskripsi
1.	<p>Ana : Jubul hp Tiang dimana?</p> <p>Lusi : Di aku Na, kenapa?</p> <p>Ana : Seng sms anak-anak baru, bilang nanti kumpul jam 7 ada acara makan-makan.</p> <p>Zulva : Makan-makan di mana Na? Kok aku gak di ajak?</p> <p>Ana : Disini Jubul.</p> <p>Zulva : Masak sih, yang benar?</p> <p>Ana : Iya, kan acaranya traktirannya kang Yayan.</p> <p>Zulva : <i>Jinja? Mulla?</i> (dengan ekspresi senang dan semangat)</p> <p>Lusi : Hadeh Jubul gak tau.</p> <p>Ana : Kasian telat, haha. (dengan ekspresi seolah mengejek)</p> <p>Zulva : Eonnie! (dengan ekspresi sedikit kesal)</p>	<p>Tuturan terjadi dalam situasi santai pada siang hari di sanggar depan. Pada saat itu beberapa anggota Teater Tiang sedang duduk santai. Ana, Lusi, dan Zulva sedang membicarakan acara makan-makan dalam rangka traktiran Yayan.</p>	ABK01	<p>Terjadi peralihan kode oleh Zulva dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea berbunyi “<i>Jinja? Mulla?</i>” artinya dalam bahasa Indonesia “<i>Iyakah? Benarkah?</i>”.</p>

2.	<p>Gita : Oh ini <i>job vacancy</i> loh. Beni : Maksute terus opo.o lek <i>job vacancy</i>? Gita : lah aku salah e minta di anak-anak RPP, cuma tak baca-baca ini <i>job vacancy</i>. Ita : Ya ngomong besok. Gita : <i>Oeteokeo, eoteokaeji?</i></p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada malam hari. Beberapa anggota Tetaer Tiang akan melakukan kegiatan bedah naskah. Kegiatan tidak segera dimulai karena salah satu anggota Teater Tiang sedang makan, sehingga terjadi percakapan dalam situasi santai antara Gita, Ita dan Beni mengenai lembaran yang dibawa Gita.</p>	ABK02	<p>Terjadi peralihan kode oleh Gita dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea berbunyi “<i>Oeteokeo, eoteokaeji?</i>” artinya dalam bahasa Indonesia “<i>Bagaimana? Bagaimana ini?</i>”.</p>
3.	<p>Zulva : Ayo melingkar, biar dimulai. Lisabet: Sik mbak, mbak Tsalis nang jeding. Zulva : Oh iya. Tacik : Tak panggil ta mbak? Lisabet: Ayo karo aku Cik. Zulva : Ditunggu saja, sambil menunggu yang belum datang. Lisabet : (melihat Rovenno datang, kemudian memberitahukan keteman-tamannya) Eh Rovenno teko, macak gak kenal. Zuhris : Rov, di goleki Lisabet awakmu. Zulva : Katanya kangen sama kamu Rov. Rovenno: Hehehe (tersenyum dengan gayanya yang sok ganteng, sambil menyibak rambut) Zulva : Disapa lah Bet, jangan gerogi gitu. Lisabet : <i>Anyhyong haseong oppa.</i> (dengan</p>	<p>Tuturan terjadi di depan gedung 1 pada pagi hari. Tempat yang biasa digunakan untuk latihan oleh Anggota Teater Tiang. Beberapa Anggota Teater Tiang akan melakukan latihan dasar, namun belum bisa dikondisikan karena masih ada salah satu anggota yang ijin kekamar mandi dan berbicara sendiri.</p>	ABK04	<p>Terjadi peralihan kode oleh Lisabet dari bahasa Jawa ke bahasa Korea berbunyi “<i>Anyhyong haseong oppa</i>” dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia yaitu “<i>Apa kabar kaka?</i>”.</p>

	ekspresi wajah sok ramah) Semua : Cie cie oppa.			
4.	<p>Tina : Ben, gimana itu konsep acara malam refleksi itu ben?</p> <p>Beni : Malam refleksi dies natalis?</p> <p>Tina : Heem.</p> <p>Beni : Gak tau juga aku, gak paham.</p> <p>Tina : Loh katanya Lisabeth itu ya lebih keren dari yang kemarin loh.</p> <p>Beni : Ah, masak?</p> <p>Tina : Heem, katanya sekarang itu penuh sembilan belas, semuanya serba sembilan belas, dari makanan, kostum, pokoknya sembilan belas-sembilan belas gitu.</p> <p>Beni : Ah, jinja? Geureomyeo? Neomu neomu choa. (dengan nada suara agak keras dan ekspresi senang)</p>	Tuturan terjadi pada siang hari di sanggar. Beni sedang duduk bermain HP, sementara Tina duduk di depan kaca sambil bercermin. Topik pembicaraan mengenai acara penyelenggaraan malam refleksi yang akan dilaksanakan di halaman sanggar belakang.	ABK10	Terjadi peralihan kode oleh Beni dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea berbunyi “ <i>Ah, jinja? Geureomyeo? Neomu neomu choa</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia adalah “ <i>Iya kah? Sungguh? Suka suka sekali</i> ”.
5.	<p>Beni : Ada kuliah lagi Seng?</p> <p>Lusi : Nggak ada mbak.</p> <p>Beni : Nggak pulang?</p> <p>Lusi : Masih panas mbak.</p> <p>Zulva : Iya kayak panasnya neraka ya, nggak kuat aku, apalagi tadi habis jalan dari gedung 3, uh capek eonnie, tapi sronok banyak cowok-cowok cakep duduk di bawah pohon.</p> <p>Rina : Halah cakepnya cowok Unej ya sama aja paling, em, ini loh fresh tea.</p>	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Beberapa anggota Teater Tiang sedang duduk-duduk santai dan ada salah satu anggota yang baru datang dari kuliah. Pada kondisi santai tersebut terdapat percakapan antara Beni, Lusi, Zulva dan Rina.	ABK18	Terjadi peralihan kode oleh Zulva dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea yang berbunyi “ <i>Ne, kamsahamidah eonnie</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia “ <i>Iya terimakasih kakak</i> ”.

	Zulva : <i>Ne, kamsahamidah eonnie.</i>			
6.	<p>Gita : Cik cik, tasnya ambilen, terus ditata dekat loker.</p> <p>Tacik : Iya mbak Mbop.</p> <p>Devi : Ini punya siapa? Punya siapa ini?</p> <p>Tacik : Nggak tau mbak.</p> <p>Gita : Diberesin dulu saja Dev, nanti ketemu itu punya siapa.</p> <p>Devi : Pokok semuanya tak taruh di samping loker ya, nggak tau punya siapa saja</p> <p>Gita : <i>Ne eonnie arasso.</i></p>	Tuturan terjadi di sanggar depan pada pagi hari. Anggota-anggota Tetaer Tiang sedang melakukan kegiatan membersihkan dan merapikan sanggar untuk melaksanakan program kerja. Semua anggota dalam kegiatan tersebut dalam kondisi membereskan dan memberihkan barang-barang yang berantakan dan kotor. Dalam kegiatan tersebut terdapat percakapan antara Gita, Tacik dan Devi.	ABK21	Terjadi peralihan kode oleh Gita dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea berbunyi " <i>Ne eonnie arasso</i> " artinya dalm bahasa Indonesia "Iya kakak".
7.	<p>Tacik : Mbak Luseng sms ku nggak masuk ya?</p> <p>Lusi : Nggak buka HP aku Cik, lagi kelompokan tugas.</p> <p>Tacik : Pantesan, aku ngajak mbak Luseng beli perlengkapan.</p> <p>Lusi : Loh aku nggak tahu Cik, nggak buka HP.</p> <p>Tacik : Ya sudah mbak nggak apa apa.</p> <p>Lusi : <i>Mianhae Cik, mianhae.</i> (dengan nada suara rendah dan terlihat ekspresi sedikit tidak enak)</p>	Tuturan terjadi di sanggar depan pada sore hari. Tacik duduk santai sambil bermain HP bersama, beberapa anggota lainnya pun juga begitu. Kemudian Lusi datang dan belum sempat duduk, Tacik langsung menyapa Lusi dengan ekspresi wajah yang sedikit kecewa.	ABK28	Terjadi peralihan kode oleh Lusi dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea berbunyi " <i>Mianhae Cik, mianhae</i> " artinya dalm bahasa Indonesia " <i>Maaf Cik, maaf</i> ".
8.	<p>Lisabet: Ayo habis malam refleksi kebernya dicuci di bedadung.</p> <p>Gita : Iya besok.</p> <p>Lisabet: Nggak ntar lagi aja.</p>	Tuturan terjadi pada malam hari di halaman sanggar belakang. Lisabet dan Gita sedang melipat keber yang sudah dipakai setelah	ABK29	Terjadi peralihan kode oleh Gita dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea berbunyi " <i>Aigoo, miecheosseo!</i> " artinya dalam

	Gita : <i>Aigoo, miecheosseo!</i>	acara malam refleksi, sementara anggota lainnya sedang membereskan perlengkapan lainnya yang sudah dipakai.		bahasa Indonesia “ <i>Ya Tuhan! Gila!</i> ”.
9.	Dita : Ayo-ayo semangat bangun panggungnya. Lusi : Iya nanti ku kasih konsumsi. Semangat- semangat. Hasbi : Konsumsinya teh, kopi, dan kripik. Hasbi : Cuma kayak gitu? Lusi : Iya biasanya kan itu. Ita : Seng gomawo ya pensilnya (menghampiri Lusi dan memberikan pensil). Lusi : <i>Ne eonie arasso!</i>	Tuturan terjadi di PKM pada sore hari. Beberapa anggota Teater Tiang membangun panggung untuk keperluan pementasan termasuk Dita, Lusi, Hasbi dan Ita. Lusi dan Dita sedang duduk memotong bendrat, Hasbi memasang wing dan kemudian Ita menghampiri Lusi untuk mengembalikan pensil.	ABK31	Terjadi peralihan kode oleh Lusi dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea berbunyi “ <i>Ne eonie arasso</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia “Iya kakak”.
10.	Lisabet: He kang Yayan, kapan datang. Zulva : Duh kang Yayan makin ganteng aja. Tina : Iya calon suamiku itu. Lusi : Kang Yayan loh nggak mau sama mbak Tina. (dengan ekspresi mengejek) Zuhri : He rek iku loh kang Yayan nggowo opo? Zulva : Bawa apa, bawa apa? Yayan : Oleh-oleh dari Sukabumi, ini dimakan ya. (memberikan makanan) Lusi : <i>Gomawo kang Yayan, hm mashitaa.</i> (dengan ekspresi senang) Yayan : Iya dimakan nanti.	Tuturan terjadi di parkir mobil gedung 1 tempat biasanya anggota UKM Teater Tiang latihan naskah. Pada saat itu Yayan datang menghampiri anggota yang sedang latihan dan membawakan makanan khas dari Bandung. Lisabet, Zulva, Tina, Lusi dan Zuhri senang melihat kedatangan Yayan, apalagi ketika diketahui Yayan membawa makanan.	ABK32	Terjadi peralihan kode oleh Lusi dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea berbunyi “ <i>Gomawo kang Yayan, hm mashitaa</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia adalah “ <i>Terimakasih kang Yayan, Hm nikmat</i> ”.
11.	Zulva : Ih kucing, sini sini, lucu ya, lucu banget	Tuturan terjadi pada sore hari di	ABM114	Terjadi peralihan kode oleh Lusi

	<p>sih.</p> <p>Devi : Ojok Zul, ben ora tuman.</p> <p>Zulva : Lucu Dev, gemes.</p> <p>Lusi : Iyo lucune nek gulung-gulung ngene.</p> <p>Zulva : Ih manjanya Seng. (sambil mengusap-usap bulunya)</p> <p>Lusi : <i>Iyelah ne, ih comelnye ne, comel, comel, comel.</i> (mengusap-usap bulu kucing, dan menunjukkan ekspresi gemas kepada kucing)</p>	<p>depan sanggar. Zulva, Devi dan Lusi sedang duduk dikursi tempat yang biasa digunakan untuk wifian. Di dekat tempat duduk mereka terdapat seekor kucing yang sedang tidur. Zulva dan Lusi sangat gemas melihat kucing yang tidur tersebut.</p>		<p>dari bahasa Jawa ke bahasa Melayu berbunyi “<i>Iyelah ne, ih comelnye ne, comel, comel, comel</i>” artinya dalam bahasa Indonesia yaitu “<i>Iya ini, ih lucunya ini, lucu, lucu, lucu</i>”.</p>
12.	<p>Beni : Coba dirasakan, kurang apa?</p> <p>Ana : Enak udah mbak Ben.</p> <p>Beni : Ya dirasakan dulu Na.</p> <p>Yayan : Mana-mana aku aja yang coba rasanya.</p> <p>Ana : Kang Yayan ini kan jatahku.</p> <p>Yayan : Biar.</p> <p>Beni : Siapa suruh tadi sok malu-malu tapi mau.</p> <p>Yayan : <i>Em, sedapnye bau, lezat lezat lezat.</i> (dengan antusias mencoba makanan)</p>	<p>Tuturan terjadi pada malam hari di dapur Teater Tiang yang berada di sanggar belakang. Beberapa anggota Teater Tiang sedang mengadakan acara masak-masak bersama. Beni dan Ana sebagai tukang masak, sementara yang lain ada yang menunggu di gubuk sanggar dekat dapur, ada yang bermain laptop dan ada yang menyiapkan perlengkapan untuk makan.</p>	ABMI19	<p>Terjadi peralihan kode oleh Yayan dari bahasa Indonesia ke bahasa Melayu berbunyi “<i>Em, sedapnye bau, lezat lezat lezat</i>”, dengan sedikit penekanan ketika mengucapkan.</p>
13.	<p>Lisabet: Hayo mbak Beni lihat apa?</p> <p>Beni : Adah deh mau tau aja, apa mau tau banget?</p> <p>Lisabet: Mau tau banget.</p> <p>Beni : Ah rahasia aja deh, pokoknya sronok tontonannya.</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Pada saat itu beberapa anggota Teater Tiang duduk santai dengan melakukan aktivitasnya masing-masing yaitu bermain laptop, mengerjakan</p>	ABMI22	<p>Terjadi peralihan kode oleh Beni dari bahasa Indonesia ke bahasa Melayu berbunyi “<i>Ih, tak lah tak, macem tau tau aje</i>” artinya dalam bahasa Indonesia kurang lebih berbunyi “<i>Ih, tidak tidak, sok sok</i>”.</p>

	<p>Lisabet: Apa sih mbak? Hm pasti ndelok foto-foto mas Eko.</p> <p>Beni : Pokoknya ada deh. Gak perlu tau.</p> <p>Lisabet: Cie cie mbak Ben main rahasia-rahasiaan, jangan-jangan itu video porno, hayoo. (dengan tertawa meledek dan menunjukkan jari)</p> <p>Beni : <i>Ih, tak lah tak, macem tau tau aje.</i></p>	tugas, nonton film dan bercakap-cakap bebas. Pada situasi santai tersebut, Lisabet penasaran dengan kegiatan yang dilakukan oleh Beni.		<i>mengerti saja”.</i>
14.	<p>Ayu : Aku minta film kartun.</p> <p>Yayan : Ada itu Bernard dan Marsya.</p> <p>Ayu : Marsya and The Bear?</p> <p>Yayan : Iya.</p> <p>Ayu : Aku mau, minta ya. Aku suka banget Marsya, lucu.</p> <p>Rina : Masih lucu Upin Ipin Yu.</p> <p>Yayan : Iya lucu Upin masian.</p> <p>Rina : Gimana Yan gimana kalau ngomong.</p> <p>Yayan : <i>Iyelah Iyelah macam tau tau aje. Bersulik lah tuh. Tul betul Betul. (dengan dialek Upin Ipin)</i></p>	Tuturan terjadi di sanggar depan pada malam hari. Yayan sedang menonton film kartun. Ayu duduk di samping Rina dekat dengan pintu. Melihat Yayan yang sedang asyik menonton film, akhirnya membuat Ayu minta film kartun kepada Yayan. Topik pembicaraan mengenai film kartun.	ABMI30	Terjadi peralihan kode oleh Yayan dari bahasa Indonesia ke bahasa Melayu berbunyi “ <i>Iyelah Iyelah macam tau tau aje. Bersulik lah tuh. Tul betul betul</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia “ <i>Iya lah, sok tau aja. Berdandan lah itu. Betul betul betul</i> ”.
15.	<p>Devi : Ayo lanjut siapa yang mau <i>comment</i>?</p> <p>Zulva : Nea, itu itu yang belakang Pan.</p> <p>Panda : Apa mbak?</p> <p>Zulva : <i>Comment, give comment!</i></p>	Tuturan terjadi pada malam hari di depan gedung 1. Tempat yang biasa digunakan untuk latihan oleh anggota Teater Tiang. Saat itu beberapa anggota Teater Tiang sedang melakukan evaluasi setelah latihan dan Zulva sebagai sutradara meminta anggotanya	ABI03	Terjadi peralihan kode oleh Zulva dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris berbunyi “ <i>Coment, give coment!</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia “ <i>Komentar, beri komentar!</i> ”

		untuk melakukan evaluasi.		
16.	<p>Ita : Cie kang Yayan HP baru. Gita : Iya, cie cie masih mengkilap. Yayan : Alhamdulillah sesuatu ya. Gita : Selamat ya kang Yayan, ditunggu traktirannya. Yayan : Em, traktiran ya, gimana ya? Mau permen, kerupuk, atau es batu? Gita : No, thanks. Ita : Sabaraha kang harganya itu? Yayan : Murah kok, gak sampai jual rumah. Ita : Eh.</p>	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Beberapa anggota Teater Tiang sedang duduk-duduk santai dan saling bercakap-cakap. Ita dan Gita duduk berdampingan sambil wifi-an. Kemudian Yayan bermain HP, tidak lama kemudian Ita dan Gita meledek Yayan karena HP baru Yayan.	ABI07	Terjadi peralihan kode oleh Gita dari bahasa Jawa ke bahasa Inggris berbunyi “ <i>No thanks</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia “Tidak, terimakasih”.
17.	<p>Ana : Muleh wes kang aku, mbak Ita suwi iku. Yayan : Ojo sek, marine teko. Ana : Tapi aku durung sholat ashar kang. Yayan : Sik tak sms, diluk yo. Tacik : Aku ikut ya mbak Ana. Ana : Iyo, ayo saiki wes. (Ana mengambil tas dan beranjak dari duduknya) Yayan : Ah, don't go! Don't go! Three minute. (dengan ekspresi memohon dan kedua tangan di angkat menunjukkan tanda memohon)</p>	Tuturan terjadi di sanggar depan pada sore hari. Ana dan Yayan duduk santai menunggu kedatangan Ita. Ana segera ingin pulang, namun Yayan mencegahnya.	ABI35	Terjadi peralihan kode oleh Yayan dari bahasa Jawa ke bahasa Inggris berbunyi “ <i>Ah, don't go! Don't go! Three minute</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia “Ah, jangan pergi! Jangan pergi! Tiga menit!
18.	<p>Tina : Ris coba carikan soal-soal ujian SMP. Riska : Iya bentar ya, ini masih <i>loading</i>. Tina : Sip. Riska : Ya ampun fotoku jelek banget dulu. (dengan ekspresi bibir manyun melihat</p>	Tuturan terjadi di gedung Sampoerna pada sore hari. Riska dan Tina sedang wifi-an. Riska membuka facebook, lalu terkejut ketika melihat foto-fotonya yang	ABI15	Terjadi peralihan kode oleh Riska dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris berbunyi “ <i>Don't laught me! Ok</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia yaitu “ <i>Jangan</i>

	<p>foto di fb nya)</p> <p>Tina : Ya ampun jadul banget Ris, kayak gadis desa jualan tempe.</p> <p>Riska : Eh, sialan kamu.</p> <p>Tina : (tertawa terbahak-bahak) hahaha sumpah jelek banget item dekil juga.</p> <p>Riska : <i>Don't laught me! Ok.</i> (dengan nada keras dan tegas)</p>	<p>zaman dulu ketika Riska masih terlihat jadul dan seperti gadis.</p>		<p><i>menertawakanku! Ya</i>".</p>
19.	<p>Lusi : Ayo pulang, besok aku ada tes.</p> <p>Devi : Bentar seleseikan ini dulu, lagian ini tinggal sedikit Seng.</p> <p>Lusi : Duh sampai kapan?</p> <p>Leli : Ya sampai selesai mbak.</p> <p>Lusi : Kalau sampai jam 5 belum selesi aku izin dulu ya Dep?</p> <p>Devi : Iyah Seng, tapi selesai kok bentar lagi.</p> <p>Lusi : Gak papa kan kalau nanti aku izin dulu? Soalnya aku mau belajar.</p> <p>Devi : <i>Oke, fighting seng!</i> (dengan ekspresi memberi semangat)</p>	<p>Tuturan terjadi di halaman parkir mobil gedung 1 pada sore hari. Tempat biasa anggota Teater Tiang melakukan latihan. Lusi dan Devi sedang duduk mengamati Leli. Sementara Leli sedang mempraktekkan perannya dalam sebuah adegan. Dalam kondisi latihan Lusi tidak sabar Ingin segera pulang, namun Devi dan Leli mencoba mencegahnya.</p>	ABI25	<p>Terjadi peralihan kode oleh Devi dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris berbunyi "<i>Don't laught me! Ok</i>" artinya dalam bahasa Indonesia yaitu "<i>Jangan menertawakanku! Ya</i>".</p>
20.	<p>Lisabet: Seneng yo ndelok mbak Rina karo mas Ferik.</p> <p>Lisa : Iya, mereka so sweet ya.</p> <p>Lisabet: Iyo, mbak Rina kari cinta nemen nang mas Ferik.</p> <p>Lusi : Iya, padahal mas Ferik gitu, enak dah mas Ferik itu.</p> <p>Lisa : Beruntung ya mbak mas Ferik dapat</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Lisabet, Lisa dan Lusi sedang duduk santai dan membicarakan tentang percintaan salah satu anggota Teater Tiang. Pembicaraan tentang percintaan Rina dan Ferik terjadi pada saat Lisabet mendengarkan suara Rina</p>	ABI33	<p>Terjadi peralihan kode oleh Lusi dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris berbunyi "<i>The power of love</i>" artinya dalam bahasa Indonesia "<i>Kekuatan cinta</i>".</p>

	<p>mbak Rina. Lusi : Iya beruntung. Lisabet: Kok iso yo? Lisa : Iya kok bisa ya? Lusi : <i>The power of love.</i> Lisa : Iya ya, bener kata-kata itu, kekuatan cinta mengalahkan segalanya, kalau cinta apapun itu gak peduli, seperti pepatah cinta itu buta. Lisabet: Beby, Beby, omong opo jare sok puitis. (semua tertawa)</p>	dan Ferik dari jauh.		
21.	<p>Rina : Ntar lagi golongannya Tacik punya adik lagi ya. Ayu : Makin banyak ngggak ya anggotanya? Ntar kayak diklatnya kita. Awalnya banyak, lama-lama protol, hilang tinggal dikit. Ita : Iya, hadeh, ingat nggak pas dulu kita diklat. Pas itu banyak anggotanya, masih baru dan nggak saling mengenal. Ayu : Iya iya pas itu kita disuruh maju satu-satu. (dengan nada suara sedikit keras dan menggebu) Rina : Iya masih polos. Ayu : Lucu kalo ingat itu,bercerita dengan versinya dew-dewe, tapi ya unie yang paling ku ingat itu ya Rina.(tiba-tiba Ayu dan Ita langsung tertawa terbaha bahak,</p>	Tuturan terjadi pada siang hari di warung makan bu Latip yaitu di kantin gedung 1. Rina dan Ita sedang makan siang, sedangkan Ayu hanya meminum teh. Sambil makan dan duduk santai di kursi warung, Rina, Ita dan Ayu membahas tentang diklat selanjutnya. Tanpa disadari Rina, Ita dan Ayu mengingat masa ketika ketiganya melakukan diklat.	ABJ05	Terjadi peralihan kode oleh Ita dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa berbunyi “ <i>Inyong kangen karo mamake bapake, inyong pengen bali</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia yaitu “ <i>Saya rindu sama ibu ayah, saya ingin pulang</i> ”.

	<p>Rina pun tertawa dengan ekspresi sedikit malu). Gimana unie, gimana?</p> <p>Rina :Ah, nggak mau nggak mau.</p> <p>Ita : <i>Inyong kangen karo mamake bapake, inyong pengen bali.</i> (dengan menirukan dialek Rina, kemudian Ayu dan Ita tertawa terbahak-bahak).</p>			
22.	<p>Zulva : Teman-teman saya kumpulkan karena saya membaca sms dari alumni kita yang di banyuwangi bahwasannya mereka bertanya bagaimana persiapan pementasan kita yang akan diselenggarakan di Banyuwangi. Sementara kita hanya sekali membicarakan tentang naskah. Jujur saya tadi bingung, kebingungan mau menjawab apa. Jadi bagaimana ini? Ada solusi?</p> <p>Ramang: terus dibalas bagaimana mbak Zul?</p> <p>Zulva : Ya saya bilang kami sudah berdiskusi tentang naskah pak, tapi masih belum untuk masalah penggarapan, karena kita masih sibuk dengan peksiminal. Ah pusing-pusing.</p> <p>Ramang:Ya ayo mbak kita omongin bareng-bareng, gimana enakya. Sepertinya ini serius nanti pementasannya. Soalnya di tonton masyarakat Banyuwangi, gak boleh memalukan.</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada sore hari dalam situasi resmi yaitu rapat kepntiaan. Semua anggota yang hadir duduk rapi melingkar. Topik pembicaraan mengenai persiapan pementasan yang akan diselenggarakan di Banyuwangi. Zulva, Ramang dan Zuhris saling mengemukakan pendapatnya masing-masing.</p>	ABJ12	<p>Terjadi peralihan kode oleh Zulva dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa berbunyi “<i>Iyo , yuk ayuk solusine piye penake? Omongo rek, nek meneng tok ngentut engko</i>” artinya dalam bahasa Indonesia yaitu “<i>Iya, ayo ayo solusinya gimana enakya? Ngomong, kalau diam saja kentut nanti</i>”.</p>

	<p>Zulva : Ya itu, kita harus memilih naskah yang berbau adat-adat Banyuwangi gitu. Soalnya biar masyarakatnya menikmati, kan memahami.</p> <p>Zuhris : Terus gimana dengan skripsinya mas Bogek itu?</p> <p>Zulva : Itu masalahnya. Masih belum ada kepastian. Ah pusing-pusing.</p> <p>Zuhris : Lah terus gimana, ayo lainnya kasih solusi.</p> <p>Zulva : <i>Iyo , ayo ayo solusine piye penake.Omongo, nek meneng tok ngentut engko.</i> (semua tertawa)</p>			
23.	<p>Isnen : Rek ora ono sing nitip gelas, piring, aku kate nang pak Latib.</p> <p>Dita : Aku mbah beliin es teh.</p> <p>Beni : Sebentar Senen, masih belum selese lah.</p> <p>Dita : Mbak Beni lama makannya tinggal aja mbah.</p> <p>Beni : Gak lah, jangan mempengaruhi!</p> <p>Isnen : Yo ayo tak enteni mbak Ben.</p> <p>Dita : <i>Mbah gawe duikmu sik yo.</i></p> <p>Isnen : Iyo, iku Dit gelase mesisan tak gowoe.</p> <p>Beni : Senen aku dibayari juga ya, ada uang?</p> <p>Isnen : Inggih mbak, wonten.</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan, pada pagi hari. Beberapa anggota Tetaer Tiang sibuk dengan aktivitasnya masing-masing yaitu duduk santai dengan bermain HP, bermain laptop, dan nonton film. Pada saat itu Isnen hendak ke warung bu Latib untuk memasan makanan, kemudian Dita juga titip pesan makanan kepada Isnen.</p>	ABJ17	<p>Terjadi peralihan kode oleh Dita dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa berbunyi “<i>Mbah gawe duikmu sik yo</i>” artinya dalam bahasa Indonesia berbunyi “<i>Mbah menggunakan uangku dulu ya</i>”.</p>
24.	<p>Yayan : Ayo ayo siapa tadi yang titip.</p> <p>Lisabet: Aku aku cimol.</p> <p>Beni : Cilokku tak ambil ya.</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Lisabet dan Beni sedang duduk sambil bermain HP,</p>	ABS11	<p>Terjadi peralihan kode oleh Ita dan Yayan dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda berbunyi “<i>Ye.. nuhun</i>”.</p>

	<p>Yayan : Ambil sendiri semua. Oh iya gadonya nggak ada rek.</p> <p>Ita : Kang Yayan pesenanku ada kan?</p> <p>Yayan : Ada donk.</p> <p>Ita : <i>Ye.. nuhun nuhun, sabaraha hargaana atuh kang?</i> (dengan ramah)</p> <p>Yayan : <i>Ah murah, ngan limarebu wae.</i></p>	<p>sedangkan Ita duduk di dekat pintu sambil wifi-an. Kemudian Yayan datang membawa pesanan Beni, Lisabet dan Ita. ketiganya terlihat senang ketika Yayan datang membawa makanan.</p>		<p><i>nuhun, sabaraha hargaana atuh kang?</i>” artinya dalam bahasa Indonesia “<i>Ya terimakasih, berapa harganya kang?</i>”, sedangkan Yayan berbunyi “<i>Ah murah, ngan limarebu wae</i>”.</p>
25.	<p>Ayu : Aku juga sebenarnya pengen ngejar itu sidangnya sekarang, tapi ternyata bukan sidangnya, selesai revisian sister dan segala macam.</p> <p>Yayan : Sister sampai jurnal.</p> <p>Ayu : Aku uda kayak patah hati duluan gitu, gak nutut maksao gimana.</p> <p>Eko : Pak Andi nawarinya penguji? (bertanya kepada Ayu)</p> <p>Yayan : Penguji.</p> <p>Eko : <i>Pak katman geus cenah?</i></p> <p>Yayan : <i>Pak Katman ngilu we</i>, tapi pak Katman selasa gak bisa kan yudisium.</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada malam hari antara Yayan, Ayu dan Eko. Beberapa anggota tetaer Tiang sedang duduk-duduk santai dan bercakap-cakap bebas. Topik pembicaraan tentang sidang skripsi salah satu kakak angkatan.</p>	ABS16	<p>Terjadi peralihan kode oleh Eko dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda berbunyi “<i>Pak katman geus cenah?</i>” artinya dalam bahasa Indonesia yaitu “<i>Pak Katman sudah katanya?</i>”.</p>
26.	<p>Ita : Eh siapa ya? siapa?</p> <p>Rina : Nggak tau nggak kenal.</p> <p>Lisabet: Iyah anak baru mungkin.</p> <p>Ita : Iya nggak kenal. Nggak tau dan nggak mau tau.</p> <p>Yayan : Saiki jahat kabeh yo, padahal sik seminggu balik. Saiki koyo ngene. Yo wes! Yo wes!(ekspresi pura-pura kesal)</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar belakang pada malam hari. Pada saat itu Ita, Rina, Lisabet dan beberapa anggota lainnya sedang duduk di gubuk sanggar belakang. Kemudian datang Yayan menghampiri para anggota yang sedang duduk di gubuk.</p>	ABS23	<p>Terjadi peralihan kode oleh Ita dan Yayan dari bahasa Indonesia ke bahasa Melayu berbunyi “<i>Kang Yayan, kumaha damang?</i>” artinya dalam bahasa Indonesia “<i>Kang Yayan, bagaimana sehat??</i>”, sedangkan peralihan kode ke bahasa Sunda oleh Yayan berbunyi</p>

	<p>Lisabet: Lah terus gimana Kang? Yayan : Disopo. Ita : Kang Yayan, kumaha damang? Yayan : Damang, damang Teh.(dengan ekspresi ramah)</p>			<p>“<i>Damang, damang teh</i>” artinya dalam bahasa Indonesia “<i>Sehat, sehat kak</i>”.</p>
27.	<p>Eko : Apa ini? Sugeng: Itu meja mas, pengganti meja. Eko : Itu apa? Sama? (sambil menunjuk barang yang dimaksud) Devi : He'em, itu pura-puranya meja. Panda : Ini perumpamaannya, soalnya nggak ada lagi, itu tok-etokan, cungkuan. Eko : Ini kesana? (menunjuk barang yang dimaksud) Panda : Se dima se mas? Eko : Aria, aria. (menunjuk barang yang dimaksud)</p>	<p>Tuturan terjadi pada malam hari di gedung 1. Tempat yang biasa digunakan untuk latihan oleh anggota Teater Tiang. Saat itu beberapa anggota Tetaer Tiang sedang melakukan evaluasi setelah latihan. Saat itu giliran Eko yang mengevaluasi, dan yang dievaluasi adalah tim tata panggung yaitu Panda dan Sugeng. Posisi Eko dalam keadaan berdiri dan lainnya duduk di lantai.</p>	ABMd06	<p>Terjadi peralihan kode oleh Panda dan Eko dari bahasa Indonesia ke bahasa Madura berbunyi “<i>Se dima se mas?</i>” artinya dalam bahasa Indonesia “<i>Yang mana sih mas?</i>”, sedangkan peralihan kode yang dilakukan Eko berbunyi “<i>Aria-aria</i>” artinya dalam bahasa Indonesia “<i>Ini-ini</i>”.</p>
28.	<p>Ayu :Yang bimbingan keluar? (Ayu mempraktekkan seperti Ferik ketika bertanya kepada Ayu) Hm trahne mas Ferik itu gak sabaran, iku loh wes metu sing bimbingan nang bu Endang. Beni : Yo ngenteni koyok ngunu gak bakalan mari-mari. Ayu : Suwi koyok.e mule wes. Yayan : Banyak kesabaran koyoke skripsi itu. Ayu : Lah ya skripsi kan cuma nguji orang</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar pada malam hari. Ayu, Yayan, dan Beni sedang duduk santai dan saling bercakap-cakap. Pokok pembicaraan tentang bimbingan skripsi yang dilakukan oleh Ferik salah satu anggota Tetaer Tiang.</p>	ABIn13	<p>Terjadi peralihan kode oleh Beni dari bahasa Jawa ke bahasa IndInesia berbunyi “<i>Ujiannya orang sabar</i>”.</p>

	<p>sabar.</p> <p>Beni : <i>Ujiannya orang sabar.</i> ABIn 01</p> <p>Cetar : Mbak Geby ada mbak? (menghampiri)</p> <p>Beni : Loh nggak disini.</p> <p>Ayu : Barusan keluar.</p>			
29.	<p>Beni : Aa' ndak luwe ta?</p> <p>Eko : Luwe.</p> <p>Beni : Bar ngene tuku mangan ayo.</p> <p>Lisa : Cie cie mbak Beni mbek mas eko rek, i hir.</p> <p>Eko : Opo'o Lis, pengen ta? Ndang nggolek pacar kunu.</p> <p>Beni : Cie cie Anak Baby rek.</p> <p>Eko : Opo? Opo wes? Kebelet tapi gak peyu-peyu. (dengan ekspresi sedikit kebingungan)</p> <p>Beni : <i>Gak laku-laku gitu kah?</i> ABIn</p> <p>Eko : Nah iku.</p> <p>Lisa : (tertawa) Owalah mas Eko, ora iso ngomong metuwek</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar belakang dalam situasi santai pada sore hari. Beni dan Eko duduk berdampingan. Sementara Lisa di depan Beni dan Eko agak jauh sedikit. Eko bermain game, sementara Beni memperhatikan Eko. Kemudian Beni merasa lapar dan mengajak Eko untuk membeli makanan.</p>	ABin34	<p>Terjadi peralihan kode oleh Beni dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia berbunyi "<i>Gak laku-laku</i>".</p>
30.	<p>Ramang :Cie cie mas Eko mentang-mentang sama mbak Beni nggak nyapa pas ketemu.</p> <p>Tacik :Iya mas Eko sombong ya Jeng</p> <p>Eko : Dimana? Aku aja nggak lihat kalian.</p> <p>Tacik : Kita loh panggil-panggil mas Eko.</p> <p>Eko : Kita loh ada di sanggar aja ya Ben.</p> <p>Beni : Iya kita loh di sanggar aja, jangan-jangan barang alus yang kalian Liyat,</p>	<p>Tuturan terjadi di lapangan parkir gedung 1 ketika selesai latihan sore. Tacik, Beni, Eko dan Ramang beserta anggota lainnya sedang duduk di emperan sambil melonjorkan kakinya lurus ke depan. Kemudian Ramang dan Tacik bermaksud menggoda Eko</p>	AD20	<p>Terjadi peralihan dialek dari dialek bahasa Indonesia ke dialek Waria berbunyi "<i>Idiihh jeng ngomong apa sih? Sukanya pada gossip deh</i>".</p>

	<p>jelmaan hiiii.</p> <p>Ramang : Cie cie mbak Ben belain mas Eko.(meledak Eko dan Beni)</p> <p>Tacik : Cie bapak dan ibu kos yang kompak. Kita nggak dianggap ya Jeng. Dunia serasa milik berdua. Mesranya jeng.</p> <p>Eko : <i>Idiihh jeng ngomong apa sih? Sukanya pada gossip deh.</i> (melambaikan tangan seperti gaya waria)</p> <p>Beni : Ih, Eko! Jalang! (memukul Eko)</p>	dan meledeknya.		
31.	<p>Yayan : Yela-yela uda.</p> <p>Beni : Iya ini uda kok.</p> <p>Yayan : Tadi Zulva gini, Zulva uda sehat? <i>Kang Yayan ini lagi bengkak, lagi bengkak ini matanya.</i> (menirukan ekspresi dan dialek Zulva)</p>	Tuturan terjadi di sanggar pada malam hari. Yayan dan Beni beserta anggota lainnya sedang duduk santai. Yayan berantusias membicarakan salah satu anggota yaitu Zulva, sementara anggota lainnya mendengarkan pembicaraan Yayan.	AD24	Terjadi peralihan dialek ala Zulva oleh Yayan, dan menirukan nada bicara serta ekspresi seperti Zulva. Alih dialek oleh Yayan berbunyi “ <i>Kang Yayan ini lagi bengkak, lagi bengkak ini matanya</i> ”.
32.	<p>Isnen : Rek ora ono sing nitip gelas, piring, aku kate nang pak Latib.</p> <p>Dita : Aku mbah beliin es teh.</p> <p>Beni : Sebentar Senen, masih belum selesai lah.</p> <p>Dita : Mbak Beni lama makannya tinggal aja mbah.</p> <p>Beni : Gak lah, jangan mempengaruhi!</p> <p>Isnen : Yo ayo tak enteni mbak Ben.</p> <p>Dita : Mbah gawe duitmu sik yo.</p>	Tuturan terjadi di sanggar depan pada sore hari. Tacik duduk santai sambil bermain HP bersama, beberapa anggota lainnya pun juga begitu. Kemudian Lusi datang dan belum sempat duduk, Tacik langsung menyapa Lusi dengan ekspresi wajah yang	ATT8	Terjadi peralihan tingkat tutur oleh Isnen dari bahasa Jawa Madya ke bahasa Jawa Krama berbunyi “ <i>Inggih mbak, wonten</i> ”, artinya dalam bahasa Indonesia “ <i>Iya mbak, ada</i> ”.

	<p>Isnen : Iyo, iku Dit gelase mesisan tak gowoe. Beni : Senen aku dibayari juga ya, ada uang? Isnen : <i>Inggih mbak, wonten.</i></p>	sedikit kecewa.		
33.	<p>Devi : Sing nitip ati rek. Sugeng: Iyo mbak. Dita : Telure ndi mbak? Devi : Iki, rene kabeh wes tak dewe-deweno iki. Isnen : Mbak aku ora gawe sambel toh? Devi : Iyo. Sing gak usah sambel disowek. Isnen : Dit jaluk tulung tekku. Dita : (memberikan makanan Isnen). Isnen : Kesuwon. (kemudian Isnen membuka nasinya dan beralih kode ke bahasa Jawa Krama) <i>Monggo, monggo sedoyo, monggo mas Yayan, mbak Rina.</i> Yayan : heem wes.</p>	Tuturan terjadi di depan gedung 1 pada jam 9. Tempat yang biasa digunakan untuk latihan. Saat itu anggota Teater Tiang sedang istirahat dengan duduk santai berselonjor karena kelelahan setelah latihan, sekaligus melakukan sarapan. Devi membagi makanan kepada beberapa anggota.	ATT26	Terjadi peralihan tingkat tutur oleh Isnen dari tingkat tutur madya ke tingkat tutur krama berbunyi “ <i>Monggo, monggo sedoyo, monggo mas Yayan, mbak Rina</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia “ <i>Ayo, Ayo kabeh, ayo mas Yayan, mbak Rina</i> ”.
34.	<p>Lisa : Zuhris barang-barange wes lengkap? Zuhris : Wes. Lisa : Keber, tabung, sling, wes ono? Zuhris : Ono. Tsalis : Jarene pakune entek, terus piye? Zuhris : Tuku engko. Lisa : Pokok barang-barange ojo nganti ono seng kurang loh Ris. Zuhris : Iyo iyo Lis wes kabeh kok. Devi : Zuhris, lampunya 10 loh ya. Zuhris : <i>Inggih inggih mbak sampun.</i> (dengan</p>	Tuturan terjadi pada pagi hari di samping gudang perlengkapan Teater Tiang. Lisa dan Zuhris sedang mendata barang-barang yang akan dibawa ke PKM. Zuhris yang mengecek keberadaan barang dan Lisa mendata barang yang dibutuhkan untuk ke PKM.	ATT27	Terjadi peralihan tingkat tutur oleh Zuhris dari tingkat tutur madya ke tingkat tutur krama berbunyi “ <i>Inggih inggih mbak sampun</i> ”, artinya dalam bahasa Indonesia “ <i>Iya mbak, sudah</i> ”.

	ekspresi sedikit kesal)			
35.	<p>Beni : Ini kan? Bukan? (menunjuk gambar makanan yang dimaksud di dalam laptop)</p> <p>Ayu : Oh iya itu paling mars mello. (menunjuk gambar yang dimaksud)</p> <p>Beni : Comelnyo, ah lucu lah lucu.</p> <p>Ita : Iya lucu ya.</p> <p>Eko : Iya, ayo naskahnya lucu juga apa nggak? (memancing untuk kembali membahas naskah)</p> <p>Beny : Oh iya kita kembali ke naskah. (suasana diam dan terlihat beberapa orang berfikir) <i>Ya kalau menurut aku ya nggak seberapa lucu naskahnya itu, soalnya ada unsur-unsur, seriusnya seperti adegan kekek dan laki-laki. Tapi mungkin penggarapannya bisa lucu.</i></p> <p>Eko : Itu pendapat Beni, yang lainnya?</p>	<p>Tuturan terjadi pada malam hari di sanggar depan. Saat itu anggota Teater Tiang sedang membicarakan naskah. Namun pembicaraan tentang naskah kabur, karena Beni menunjuk salah satu makanan dalam video yang dilihat secara pribadi itu. Posisi Beni sedang duduk sambil nonton video dan mendengarkan pembicaraan anggota lainnya. Sementara Ayu, Ita dan Eko membahas tentang naskah.</p>	ARRes09	<p>Terjadi peralihan ragam oleh Beni, dari ragam santai ke ragam resmi berbunyi “ <i>Ya kalau menurut aku ya nggak seberapa lucu naskahnya itu, soalnya ada unsur-unsur serius, seriusnya seperti adegan kakek dan laki-laki. Tapi mungkin penggarapannya bisa lucu</i>” dan terjadi ketika pembicaraan tentang naskah.</p>

2) Tabel Fungsi Alih Kode dalam Komunikasi Lisan Anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember

No.	Dialog anak-anak Teater Tiang dalam komunikasi lisan	Konteks	Kode	Fungsi
1.	<p>Ana : Jubul hp Tiang dimana? Lusi : Di aku Na, kenapa? Ana : Seng sms anak-anak baru, bilang nanti kumpul jam 7 ada acara makan-makan. Zulva : Makan-makan di mana Na? Kok aku gak di ajak? Ana : Disini Jubul. Zulva : Masak sih, yang benar? Ana : Iya, kan acaranya traktirannya kang Yayan. Zulva : <i>Jinja? Mulla?</i> (dengan ekspresi senang dan semangat) Lusi :Hadeh Jubul gak tau. Ana :Kasian telat, haha. (dengan ekspresi seolah mengejek) Zulva : <i>Eonnie!</i> (dengan ekspresi sedikit kesal)</p>	<p>Tuturan terjadi dalam situasi santai pada siang hari di sanggar depan. Pada saat itu beberapa anggota Teater Tiang sedang duduk santai. Ana, Lusi, dan Zulva sedang membicarakan acara makan-makan dalam rangka traktiran Yayan.</p>	ABK01	<p>Fungsi personal, sebab penutur bermaksud menunjukkan ekspresinya senang melalui tuturannya tersebut.</p>
2.	<p>Gita : Oh ini <i>job vacancy</i> loh. Beni : Maksute terus opo.o lek <i>job vacancy</i>? Gita : lah aku salah e mita di anak-anak RPP, cuma tak baca-baca ini <i>job vacancy</i>.</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada malam hari. Beberapa anggota Tetaer Tiang akan melakukan kegiatan bedah</p>	ABK02	<p>Fungsi personal, sebab penutur bermaksud menunjukkan ekspresikebingungan ketika mengetahui salah membawa</p>

	<p>Ita : Ya ngomong besok. Gita : <i>Oeteokeo, eoteokaeji?</i></p>	<p>naskah. Kegiatan tidak segera dimulai karena salah satu anggota Teater Tiang sedang makan, sehingga terjadi percakapan dalam situasi santai antara Gita, Ita dan Beni mengenai lembaran yang dibawa Gita.</p>		<p>barang.</p>
3.	<p>Devi : Ayo lanjut siapa yang mau <i>comment</i>? Zulva : Nea, itu itu yang belakang Pan. Panda : Apa mbak? Zulva : <i>Comment, give comment!</i></p>	<p>Tuturan terjadi pada malam hari di depan gedung 1. Tempat yang biasa digunakan untuk latihan oleh anggota Teater Tiang. Saat itu beberapa anggota Teater Tiang sedang melakukan evaluasi setelah latihan dan Zulva sebagai sutradara meminta anggotanya untuk melakukan evaluasi.</p>	ABI03	<p>Fungsi direktif, penutur bermaksud ingin mempengaruhi pendengarnya agar menuruti apa yang diinginkan penutur. Penutur alih kode dalam percakapan tersebut dilakukan oleh Zulva. Dalam tuturannya Zulva bermaksud ingin mengajak beberapa anggota Teater Tiang untuk berkomentar mengenai latihan.</p>
4.	<p>Tina : Ris coba carikan soal-soal ujian SMP. Riska : Iya bentar ya, ini masih <i>loading</i>. Tina : Sip. Riska : Ya ampun fotoku jelek banget dulu. (dengan ekspresi bibir manyun melihat foto di fb nya) Tina : Ya ampun jadul banget Ris, kayak gadis desa jualan tempe. Riska : Eh, sialan kamu. Tina : (tertawa terbahak-bahak) hahaha sumpah jelek banget item dekil juga.</p>	<p>Tuturan terjadi di gedung Sampoerna pada sore hari. Riska dan Tina sedang wifi-an. Riska membuka facebook, lalu terkejut ketika melihat foto-fotonya yang zaman dulu ketika Riska masih terlihat jadul dan seperti gadis.</p>	ABI15	<p>Fungsi direktif. Tuturan Riska mengandung fungsi direktif, sebab dalam tuturannya Riska bermaksud untuk melarang Tina agar tidak menertawakannya. sehingga dalam tuturan Riska tersebut berfungsi untuk mempengaruhi Tina agar tidak lagi menertawakan Riska.</p>

	Riska : <i>Don't laught me! Ok.</i> (dengan nada keras dan tegas)			
5.	Yayan : Ayo ayo siapa tadi yang titip. Lisabet: Aku aku cimol. Beni : Cilokku tak ambil ya. Yayan : Ambil sendiri semua. Oh iya gadogadonya nggak ada rek. Ita : Kang Yayan pesenanku ada kan? Yayan : Ada donk. Ita : <i>Ye.. nuhun nuhun, sabaraha hartana atuh kang?</i> (dengan ramah) Yayan : <i>Ah murah, ngan limarebu wae.</i>	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Lisabet dan Beni sedang duduk sambil bermain HP, sedangkan Ita duduk di dekat pintu sambil wifi-an. Kemudian Yayan datang membawa pesanan Beni, Lisabet dan Ita. ketiganya terlihat senang ketika Yayan datang membawa makanan.	ABS11	Fungsi fatik. Peralihan kode yang dilakukan oleh Ita dan Yayan berfungsi untuk menunjukkan keakraban antara Yayan dan Ita. sehingga Yayan pun membalas tuturan Ita dengan beralih kode ke bahasa Sunda.
6.	Devi : Sing nitip ati rek. Sugeng: Iyo mbak. Dita : Telure ndi mbak? Devi : Iki, rene kabeh wes tak dewe-deweno iki. Isnen : Mbak aku ora gawe sambel toh? Devi : Iyo. Sing gak usah sambel disowek. Isnen : Dit jaluk tulung tekku. Dita : (memberikan makanan Isnen). Isnen : Kesuwon. (kemudian Isnen membuka nasinya dan beralih kode ke bahasa Jawa Krama) <i>Monggo, monggo sedoyo, monggo mas Yayan, mbak Rina.</i> Yayan : heem wes.	Tuturan terjadi di depan gedung 1 pada jam 9. Tempat yang biasa digunakan untuk latihan. Saat itu anggota Teater Tiang sedang istirahat dengan duduk santai berselonjor karena kelelahan setelah latihan, sekaligus melakukan sarapan. Devi membagi makanan kepada beberapa anggota.	ATT26	Fungsi fatik. Isnen tiba-tiba beralih kode ke bahasa Krama bermaksud untuk memelihara hubungan baik dengan lawan tuturnya. Dalam hal ini Isnen bermaksud menghormati lawan tuturnya karena lebih tua.

3) Tabel Faktor Alih Kode dalam Komunikasi Lisan Anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember

No.	Dialog anak-anak Teater Tiang dalam komunikasi lisan	Konteks	Kode	Faktor
1.	<p>Eko : Apa ini? Sugeng: Itu meja mas, pengganti meja. Eko : Itu apa? Sama? (sambil menunjuk barang yang dimaksud) Devi : He'em, itu pura-puranya meja. Panda : Ini perumpamaannya, soalnya nggak ada lagi, itu tok-etokan, cungkuan. Eko : Ini kesana? (menunjuk barang yang di maksud) Panda : Se dima se mas? Eko : <i>Aria, aria.</i> (menunjuk barang yang dimaksud)</p>	<p>Tuturan terjadi pada malam hari di gedung 1. Tempat yang biasa digunakan untuk latihan oleh anggota Teater Tiang. Saat itu beberapa anggota Teater Tiang sedang melakukan evaluasi setelah latihan. Saat itu giliran Eko yang mengevaluasi, dan yang dievaluasi adalah tim tata panggung yaitu Panda dan Sugeng. Posisi Eko dalam keadaan berdiri dan lainnya duduk di lantai.</p>	ABMd06	<p>Faktor lawan tutur. Pada tuturan tersebut Eko beralih kode ke bahasa Madura karena lawan tuturnya yaitu Panda tiba-tiba beralih kode ke bahasa Madura, sehingga mendorong Eko beralih kode ke bahasa Madura.</p>
2.	<p>Lisabet: Seneng yo ndelok mbak Rina karo mas Ferik. Lisa : Iya, mereka so sweet ya. Lisabet: Iyo, mbak Rina kari cinta nemen nang mas Ferik. Lusi : Iya, padahal mas Ferik gitu, enak dah mas Ferik itu. Lisa : Beruntung ya mbak mas Ferik dapat mbak Rina. Lusi : Iya beruntung. Lisabet: Kok iso yo?</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Lisabet, Lisa dan Lusi sedang duduk santai dan membicarakan tentang percintaan salah satu anggota Teater Tiang. Pembicaraan tentang percintaan Rina dan Ferik terjadi pada saat Lisabet mendengarkan suara Rina dan Ferik dari jauh.</p>	ABI33	<p>Faktor penutur. Terjadinya alih kode dalam percakapan tersebut dilatarbelakangi faktor penutur. Sebab penutur memiliki maksud tertentu yaitu untuk menjelaskan perihal tentang cinta.</p>

	<p>Lisa : Iya kok bisa ya? Lusi : <i>The power of love.</i> Lisa : Iya ya, bener kata-kata itu, kekuatan cinta mengalahkan segalanya, kalau cinta apapun itu gak peduli, seperti pepatah cinta itu buta. Lisabet: Beby, Beby, omong opo jare sok puitis. (semua tertawa)</p>			
3.	<p>Dita : Ayo-ayo semangat bangun panggungnya. Lusi : Iya nanti ku kasih konsumsi. Semangat- semangat. Hasbi : Konsumsinya teh, kopi, dan kripik. Hasbi : Cuma kayak gitu? Lusi : Iya biasanya kan itu. Ita : Seng gomawo ya pensilnya (menghampiri Lusi dan memberikan pensil). Lusi : <i>Ne eonie arasso!</i></p>	<p>Tuturan terjadi di PKM pada sore hari. Beberapa anggota Teater Tiang membangun panggung untuk keperluan pementasan termasuk Dita, Lusi, Hasbi dan Ita. Lusi dan Dita sedang duduk memotong bendrat, Hasbi memasang wing dan kemudian Ita menghampiri Lusi untuk mengembalikan pensil.</p>	ABK31	<p>Faktor kehadiran orang ketiga. Munculnya Ita sebagai orang ketiga dalam percakapan tersebut dan dengan menyisipkan bahasa Korea pada tuturannya, membuat Lusi beralih kode ke bahasa Korea.</p>
4.	<p>Ayu : Aku minta film kartun. Yayan : Ada itu Bernard dan Marsya. Ayu : Marsya In The Big? Yayan : Iya. Ayu : Aku mau, minta ya. Aku suka banget Marsya, lucu. Rina : Masih lucu Upin Ipin Yu. Yayan : Iya lucu Upin masian. Rina : Gimana Yan gimana kalau ngomong. Yayan : <i>Iyelah Iyelah macam tau tau aje.</i></p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada malam hari. Yayan sedang menonton film kartun. Ayu duduk di samping Rina dekat dengan pintu. Melihat Yayan yang sedang asyik menonton film, akhirnya membuat Ayu minta film kartun kepada Yayan. Topik pembicaraan mengenai film kartun.</p>	ABM130	<p>Faktor membangkitkan rasa humor. Peralihan kode oleh Yayan dari bahasa Indonesia ke bahasa Korea memang sengaja dilakukan oleh Yayan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh keinginan Yayan untuk melawak dan membuat lawan tuturnya tertawa.</p>

	<i>Bersulik lah tuh. Tul betul Betul. (dengan dialek Upin Ipin)</i>			
5.	<p>Lusi : Ayo pulang, besok aku ada tes.</p> <p>Devi : Bentar selesaikan ini dulu, lagian ini tinggal sedikit Seng.</p> <p>Lusi : Duh sampai kapan?</p> <p>Leli : Ya sampai selesai mbak.</p> <p>Lusi : Kalau sampai jam 5 belum selesai aku izin dulu ya Dep?</p> <p>Devi : Iyah Seng, tapi selesai kok bentar lagi.</p> <p>Lusi : Gak papa kan kalau nanti aku izin dulu? Soalnya aku mau belajar.</p> <p>Devi : <i>Oke, fighting seng!</i> (dengan ekspresi memberi semangat)</p>	<p>Tuturan terjadi di halaman parkir mobil gedung 1 pada sore hari.</p> <p>Tempat biasa anggota Teater Tiang melakukan latihan.</p> <p>Lusi dan Devi sedang duduk mengamati Leli. Sementara Leli sedang mempraktekkan perannya dalam sebuah adegan. Dalam kondisi latihan Lusi tidak sabar Ingin segera pulang, namun Devi dan Leli mencoba mencegahnya.</p>	ABI25	<p>Faktor frekuensi penggunaan. Alih kode oleh Devi dilatarbelakangi oleh faktor terlalu sering tingkat penggunaan kalimat “<i>Oke, fighting</i>”, sehingga membuat anggota UKM Teater Tiang menjadi terbiasa dengan tuturan tersebut.</p>

LAMPIRAN E

TABEL PEMANDU ANALISIS DATA

1) Tabel Jenis Campur Kode dalam Komunikasi Lisan Anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember

No.	Dialog anak-anak Teater Tiang dalam komunikasi lisan	Konteks	Kode	Deskripsi
1.	Tina : Ih Hasbi kumisnya berewok. Hasbi : Kenapa mbak? Tina : Kayak gimana gitu. Hasbi : Keren ya mbak? Tina : Ih geli. Hasbi : (tertawa) Ramang yang <i>request</i> kayak gini mbak.	Tuturan terjadi pada siang hari di sanggar, ketika itu Hasbi baru tiba di sanggar dan langsung duduk. Sementara Tina dan Ramang anggota sedang duduk dan bercakap-cakap satu sama lain. Kemudian Hasbi menghampiri Tina dan Ramang.	CKKDI01	Terjadi campur kode oleh Hasbi berwujud kata dasar bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata " <i>request</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>permintaan</i> ".
2.	Devi : Ayo lanjut siapa yang mau <i>comment</i> ? Zulva : Nea, itu itu yang belakang Pan. Panda : Apa mbak? Zulva : Comment, give comment!	Tuturan terjadi pada malam hari di depan gedung 1. Tempat yang biasa digunakan untuk latihan oleh anggota Teater Tiang. Saat itu beberapa anggota Teater Tiang sedang melakukan evaluasi setelah latihan dan Zulva sebagai sutradara meminta anggotanya untuk melakukan evaluasi.	CKKDI03	Terjadi campur kode oleh Devi berwujud kata dasar bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata " <i>comment</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>komentar</i> ".
3.	Lisabeth: Zuhris laptop siapa ini? Zuhris : Mbak Beni. Lisabet: Kamu ngapain? Zuhris : FB-an sama <i>download</i> lagu.	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Lisabet datang menghampiri Zuhris yang sedang duduk dan bermain	CKKDI07	Terjadi campur kode oleh Zuhris berwujud kata dasar bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata " <i>download</i> " artinya dalam

	Lisabet: Bentar lagi aku boleh pinjam buat searching? Zuhris : Iya.	laptop. Suasana sanggar cukup sepi, hanya Zuhris dan Lisabet pada saat itu.		bahasa Indonesia “ <i>mengunduh</i> ”.
4.	Beni : Aku BBM kamu loh. Tina : Iya kah? Beni : Iya, coba buka BB mu terus <i>read</i> BBM ku. Tina : Loh iya, maaf baru tau aku Ben.	Tuturan terjadi di sanggar depan ketika sore hari. Beni duduk santai dan bermain HP. Tina baru datang dan berdiri di pintu, sementara Beni langsung menyapa Tina.	CKKDI14	Terjadi campur kode oleh Beni berwujud kata dasar bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata “ <i>read</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia “ <i>membaca</i> ”.
5.	Ayu : ... Jandara, Eko belum ngerti loh penasaran ma Beni. Eko : Opo se iku? Ayu : Hu, iku film Thailand yang paling <i>hot</i> . (dengan nada suara lebih keras dan lebih semangat sambil mengangkat jari jempol kanan)	Tuturan terjadi pada malam hari di sanggar depan. Beberapa anggota Teater Tiang berkumpul untuk membahas naskah. Sembari menunggu acara pembahasan naskah, beberapa anggota Teater Tiang duduk santai sambil menunggu acara dimulai. Ayu sedang dalam posisi duduk menyandar di tembok dan membicarakan beberapa film luar negeri. Dan Eko menyimak apa yang dituturkan oleh Ayu.	CKKDI28	Terjadi campur kode oleh Ayu berwujud kata dasar bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata “ <i>hot</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia “ <i>panas</i> ”.
6.	Lisabet: Kang minta <i>file</i> yang tahun kemarin. Yayan : Kan sudah dikirim kemarin. Lisabet: Loh ditaruh dimana? Kok nggak tau aku. Yayan : Di D Bet, coba lihat. (kemudian Lisabet melihat) Lisabet: Ya ampun, mhyanhae kang Yayan, gak	Tuturan terjadi di sanggar belakang pada siang hari. Yayan sedang duduk dan bermain laptop. Kemudian datang Lisabet menghampiri Yayan untuk meminta bantuan Yayan dalam pembuatan kaleodoskop. Setelah itu Lisabet	CKKDI29	Terjadi campur kode oleh Lisabet berwujud kata dasar bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata “ <i>file</i> ” artinya dalam bahasa Indonesia “ <i>arsip</i> ”.

	<p>tau aku. Yayan : Hadeh Bet, piye kamu itu, orang nggak didengar. Lisabet: Emang nggak dengar kang. Yayan : Hmm</p>	<p>duduk di samping Yayan untuk meminta file kaleodoskop dan sekaligus minta diajarkan pembuatan kaleodoskop.</p>		
7.	<p>Dita : Ayo ayo semangat. Eko : Konsumsi buatin kopi. Nea : Kapan ini pulangnye ya. Beni : Gak boleh pulang tidur sini. Nea : Aduh, ingin pulang mbak Ben, aku mau <i>tedung</i>.(dengan nada rendah dan kurang semangat)</p>	<p>Tuturan terjadi di PKM pada tengah malam. Beberapa anggota Teater Tiang dalam posisi kelelahan setelah membangun panggung. Beberapa anggota duduk dan beberapa juga ada yang bercakap-cakap satu sama lain. Eko, Beni, Nea dan Dita sedang duduk santai di lantai.</p>	CKKDMd06	<p>Terjadi campur kode oleh Nea berwujud kata dasar bahasa Madura ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata "<i>tedung</i>" artinya dalam bahasa Indonesia "<i>tidur</i>".</p>
8.	<p>Lisabet: Hayo mbak Beni lihat apa? Beni : Adah deh mau tau aja, apa mau tau banget? Lisabet: Mau tau banget. Beni : Ah rahasia aja deh, pokoknya <i>sronok</i> tontonannya. Lisabet: Apa sih mbak? Hm pasti ndelok foto-foto mas Eko. Beni : Pokoknya ada deh. Gak perlu tau. Lisabet: Cie cie mbak Ben main rahasia-rahasiaan, jangan-jangan itu video porno, hayoo. (dengan tertawa meledek dan menunjukkan jari)</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Pada saat itu beberapa anggota Teater Tiang duduk santai dengan melakukan aktivitasnya masing-masing yaitu bermain laptop, mengerjakan tugas, nonton film dan bercakap-cakap bebas. Pada situasi santai tersebut, Lisabet penasaran dengan kegiatan yang dilakukan oleh Beni.</p>	CKKDMI17	<p>Terjadi campur kode oleh Beni berwujud kata dasar bahasa Melayu ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata "<i>sronok</i>" artinya dalam bahasa Indonesia "<i>seru</i>".</p>

	Beni : Ih, tak lah tak, macem tau tau aje.			
9.	Ita : Cie kang Yayan HP baru. Gita : Iya, cie cie masih mengkilap. Yayan : Alhamdulillah sesuatu ya. Gita : Selamat ya kang Yayan, ditunggu traktirannya. Yayan : Em, traktiran ya, gimana ya? Mau permen, kerupuk, atau es batu? Gita : No, thanks. Ita : Sabaraha kang harganya itu? Yayan : Murah kok, gak sampai jual rumah. Ita : Eh.	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Beberapa anggota Teater Tiang sedang duduk-duduk santai dan saling bercakap-cakap. Ita dan Gita duduk berdampingan sambil wifi-an. Kemudian Yayan bermain HP, tidak lama kemudian Ita dan Gita meledek Yayan karena HP baru Yayan.	CKKDS11	Terjadi campur kode oleh Ita berwujud kata dasar bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata " <i>sabaraha</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>berapa</i> ".
10.	Dita : Ayo-ayo semangat bangun panggungnya. Lusi : Iya nanti ku kasih konsumsi. Semangat-semangat. Hasbi : Konsumsinya teh, kopi, dan kripik. Hasbi : Cuma kayak gitu? Lusi : Iya biasanya kan itu. Ita : Seng gomawo ya pensilnya (menghampiri Lusi dan memberikan pensil). Lusi : Ne eonie arasso!	Tuturan terjadi di PKM pada sore hari. Beberapa anggota Teater Tiang membangun panggung untuk keperluan pementasan termasuk Dita, Lusi, Hasbi dan Ita. Lusi dan Dita sedang duduk memotong bendrat, Hasbi memasang wing dan kemudian Ita menghampiri Lusi untuk mengembalikan pensil.	CKKDK30	Terjadi campur kode oleh Ita berwujud kata dasar bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata " <i>gomawo</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>terimakasih</i> ".
11.	Lisabet: Hayo mbak Beni lihat apa? Beni : Adah deh mau tau aja, apa mau tau banget? Lisabet: Mau tau banget. Beni : Ah rahasia aja deh, pokoknya sronok	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Pada saat itu beberapa anggota Teater Tiang duduk santai dengan melakukan aktivitasnya masing-masing yaitu	CKKDJ18	Terjadi campur kode oleh Lisabet berwujud kata dasar bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata " <i>ndelok</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>melihat</i> ".

	<p>tontonannya.</p> <p>Lisabet: Apa sih mbak? Hm pasti <i>ndelok</i> foto-foto mas Eko.</p> <p>Beni : Pokoknya ada deh. Gak perlu tau.</p> <p>Lisabet: Cie cie mbak Ben main rahasia-rahasiaan, jangan-jangan itu video porno, hayoo. (dengan tertawa meledek dan menunjukkan jari)</p> <p>Beni : Ih, tak lah tak, macem tau tau aje.</p>	<p>bermain laptop, mengerjakan tugas, nonton film dan bercakap-cakap bebas. Pada situasi santai tersebut, Lisabet penasaran dengan kegiatan yang dilakukan oleh Beni.</p>		
12.	<p>Zulva : Gimana apa sudah siap perlengkapannya?</p> <p>Lisa : Sudah mbak untuk yang panggung.</p> <p>Zuhris : Yang pementasan gimana Lis?</p> <p>Lisa : Kan mbak Lusi.</p> <p>Lusi : Kok aku?</p> <p>Lisa : Loh, bukannya <i>sampeyan</i> kemarin bilang mau <i>melist</i> ya mbak?</p> <p>Lusi : Loh iya ta?</p>	<p>Tuturan terjadi di gudang perlengkapan pada sore hari. Zulva Lisa, Lusi dan Zuhris sedang menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk acara yang akan dilakukan. Zulva dan Lusi berdiri berdampingan di dekat gerobak perlengkapan, sementara Zuhris dan Lisa mendata perlengkapan yang akan dibawa.</p>	CKKDJ19	<p>Terjadi campur kode oleh Lisa berwujud kata dasar bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata "<i>sampeyan</i>" artinya dalam bahasa Indonesia "<i>kamu</i>" (untuk orang yang lebih tua, dan bersifat lebih sopan).</p>
13.	<p>Lisabet: Kang minta file yang tahun kemarin.</p> <p>Yayan : Kan sudah dikirim kemarin.</p> <p>Lisabet: Loh ditaruh dimana? Kok nggak tau aku.</p> <p>Yayan : Di D Bet, coba lihat. (kemudian Lisabet melihat)</p> <p>Lisabet: Ya ampun, mhyanhae kang Yayan, gak tau aku.</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar belakang pada siang hari. Yayan sedang duduk dan bermain laptop. Kemudian datang Lisabet menghampiri Yayan untuk meminta bantuan Yayan dalam pembuatan kaleodoskop. Setelah itu Lisabet duduk di samping Yayan untuk</p>	CKKDJ24	<p>Terjadi campur kode oleh Yayan berwujud kata dasar bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata "<i>piye</i>" artinya dalam bahasa Indonesia "<i>bagaimana</i>".</p>

	<p>Yayan : Hadeh Bet, <i>piye</i> kamu itu, orang nggak didengar. Lisabet: Emang nggak dengar kang. Yayan : Hmm</p>	<p>meminta file kaleodoskop dan sekaligus minta diajarkan pembuatan kaleodoskop.</p>		
14.	<p>Dita : Ayo-ayo semangat bangun panggungnya. Lusi : Iya nanti ku kasih konsumsi. Semangat-semangat. Hasbi : Konsumsinya teh, kopi, dan kripik. Hasbi : Cuma kayak gitu? Lusi : Iya biasanya kan itu. Ita : Seng <i>gomawo</i> ya pensilnya (menghampiri Lusi dan memberikan pensil). Lusi : Ne eonie arasso!</p>	<p>Tuturan terjadi di PKM pada sore hari. Beberapa anggota Teater Tiang membangun panggung untuk keperluan pentas termasuk Dita, Lusi, Hasbi dan Ita. Lusi dan Dita sedang duduk memotong bendrat, Hasbi memasang wing dan kemudian Ita menghampiri Lusi untuk mengembalikan pensil.</p>	CKKDK30	<p>Terjadi campur kode oleh Ita berwujud kata dasar bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata "<i>gomawo</i>" artinya dalam bahasa Indonesia "<i>terimakasih</i>".</p>
15.	<p>Lisabeth:Zuhris laptop siapa ini? Zuhris : Mbak Beni. Lisabet: Kamu ngapain? Zuhris : FB-an sama download lagu. Lisabet: Bentar lagi aku boleh pinjam buat <i>searching</i>? Zuhris : Iya.</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Lisabet datang menghampiri Zuhris yang sedang duduk dan bermain laptop. Suasana sanggar cukup sepi, hanya Zuhris dan Lisabet pada saat itu.</p>	CKKBI08	<p>Terjadi campur kode oleh Lisabet berwujud kata berimbuhan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata "<i>searching</i>" Artinya dalam bahasa Indonesia "<i>sedang mencari</i>".</p>
16.	<p>Tina : Ris coba carikan soal-soal ujian SMP. Riska : Iya bentar ya, ini masih <i>loading</i>. Tina : Sip. Riska : Ya ampun fotoku jelek banget dulu. (dengan ekspresi bibir manyun melihat foto di fb nya)</p>	<p>Tuturan terjadi di gedung Sampoerna pada sore hari. Riska dan Tina sedang wifi-an. Riska membuka facebook, lalu terkejut ketika melihat foto-fotonya yang zaman dulu ketika Riska masih</p>	CKKBI15	<p>Terjadi campur kode oleh Riska berwujud kata berimbuhan bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata "<i>loading</i>" artinya dalam bahasa Indonesia "<i>sedang memuat</i>".</p>

	<p>Tina : Ya ampun jadul banget Ris, kayak gadis desa jualan tempe.</p> <p>Riska : Eh, sialan kamu.</p> <p>Tina : (tertawa terbahak-bahak) hahaha sumpah jelek banget item dekil juga.</p> <p>Riska : Don't laught me! Ok. (dengan nada keras dan tegas)</p>	terlihat jadul dan seperti gadis desa.		
17.	<p>Tina : Gimana mas itu Bet, masih minta vandel?</p> <p>Lisabet: Iya mbak, katanya minta barang sebagai bukti kesekolahnya, soalnya latihan juga pakai uang.</p> <p>Tina : Jangan mau, orang sana yang minta duluan supaya anak-anaknya tampil.</p> <p>Lisabet: Iya orang sana yang nawarin duluan, kita gak. Tapi orangnya tetep aja kayak <i>ngamok-ngamok</i> gitu, <i>ngelunjak</i> banget.</p> <p>Tina : Ya ampun, biar sudah.</p>	Tuturan terjadi di kosan Ayu pada sore hari. Lisabet bermain ke kosan Ayu sekaligus menumpang mandi. Saat itu Lisabet dan Ayu sedang duduk di atas kasur, sementara Tina tiduran di kasur. Topik Pembicaraan mengenai peserta yang tampil di acara Tiang.	CKKBJ25	Terjadi campur kode oleh Lisabet berwujud kata berimbuhan bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata " <i>ngelunjak</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>kurang ajar</i> ".
18.	<p>Tacik : Mbak nanti datang ke acara Lumut?</p> <p>Ana : Ya datang, ikut kamu?</p> <p>Ramang: Jangan Cik, kamu gak boleh datang katanya.</p> <p>Tacik : Kenapa Mang?</p> <p>Ramang: Soale pak ketum Lumut bilang ke aku jangan sampai Tacik datang, gitu.</p> <p>Tacik : Halah gak mungkin, hayo kamu takut ya kalau pak ketum lumut <i>demene</i></p>	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Tacik, Ramang, dan Ana sedang duduk-duduk santai di depan cermin sanggar sambil mengobrol. Topik pembicaraan tentang menghadiri acara salah satu UKM seni yaitu Lumut.	CKKBJ13	Terjadi campur kode oleh Tacik berwujud kata berimbuhan bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia Yaitu kata " <i>demene</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>sukanya</i> ".

	sama aku. Ramang:Hadoh karepmu wis Cik.			
19.	Gita : Oh ini <i>job vacancy</i> loh. Beni : Maksute terus opo.o lek job vacancy? Gita : lah aku salah e mita di anak-anak RPP, cuma tak baca-baca ini <i>job vacancy</i> . Ita : Ya ngomong besok. Gita : Oeteokeo, eoteokaeji?	Tuturan terjadi di sanggar depan pada malam hari. Beberapa anggota Tetaer Tiang akan melakukan kegiatan bedah naskah. Kegiatan tidak segera dimulai karena salah satu anggota Teater Tiang sedang makan, sehingga terjadi percakapan dalam situasi santai antara Gita, Ita dan Beni mengenai lembaran yang dibawa Gita.	CKKMI02	Terjadi campur kode oleh Gita berwujud kata majemuk bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata " <i>job vacancy</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>lowongan kerja</i> ".
20.	Eko : Apa ini? Sugeng: Itu meja mas, pengganti meja. Eko : Itu apa? Sama? (sambil menunjuk barang yang dimaksud) Devi : He'em, itu pura-puranya meja. Panda : Ini perumpamaannya, soalnya nggak ada lagi, itu tok-etokan, cunggucuan . Eko : Ini kesana? (menunjuk barang yang dimaksud) Panda : Se dima se mas? Eko : Aria, aria. (menunjuk barang yang dimaksud)	Tuturan terjadi pada malam hari di gedung 1. Tempat yang biasa digunakan untuk latihan oleh anggota Teater Tiang. Saat itu beberapa anggota Tetaer Tiang sedang melakukan evaluasi setelah latihan. Saat itu giliran Eko yang mengevaluasi, dan yang dievaluasi adalah tim tata panggung yaitu Panda dan Sugeng. Posisi Eko dalam keadaan berdiri dan lainnya duduk di lantai	CKKUJ05	Terjadi campur kode oleh Panda berwujud kata ulang bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata " <i>tok-etokan, cunggucuan</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>sedang memuat</i> ".
21.	Yayan :Dari mana? Ramang:Sebar undangan mas. Ana : Ramang heboh, bahagia itu habis	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Ramang dan Ana baru selesai mengantarkan	CKKUJ22	Terjadi campur kode oleh Yayan berwujud kata ulang bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia yaitu

	<p>ketemu mas-mas DKK. Yayan :Sih Ramang, sudah jatuh cinta Mang? Ramang:Maksudnya? Yayan : Ya gak perlu malu-malu Mang, arek-arek sudah tau kok kalau bentar lagi kamu bakal jadian sama mas yang di DKK itu. Ramang : He mas Yayan. (anak-anak yang lain tertawa bersama-sama).</p>	undangan acara Teater Tiang ke UKM-UKM. Sementara Yayan sedang duduk bersandar di tembok sanggar sambil bermain laptop.		kata " arek-arek " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>anak-anak</i> ".
22.	<p>Tina : Gimana mas itu Bet, masih minta vandel? Lisabet: Iya mbak, katanya minta barang sebagai bukti ke sekolahnya, soalnya latihan juga pakai uang. Tina : Jangan mau, orang sana yang minta duluan supaya anak-anaknya tampil. Lisabet: Iya orang sana yang nawarin duluan, kita gak. Tapi orangnya tetep aja kayak ngamuk-ngamuk gitu, ngleunjak banget. Tina : Ya ampun, biar sudah.</p>	Tuturan terjadi di kosan Ayu pada sore hari. Lisabet bermain ke kosan Ayu sekaligus menumpang mandi. Saat itu Lisabet dan Ayu sedang duduk di atas kasur, sementara Tina tiduran di kasur. Topik Pembicaraan mengenai peserta yang tampil di acara Tiang.	CKKUJ26	Terjadi campur kode oleh Lisabet berwujud kata ulang bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata " ngamuk-ngamuk " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>marah-marah</i> ".
23.	<p>Tsalis : Sie. Humas proposalnya sudah sampai mana? Frey : Masih mau ke PD 3 mbak. Tsalis : Kira-kira kapan mau diajukan lagi? Siapa yang mau nemani Frey? Dita : Tadi sudah sama saya mbak. Frey : Besok aku ke sana lagi mbak sama</p>	Tuturan terjadi di sanggar pada sore hari. Anggota Teater Tiang sedang duduk melingkar melakukan rapat kepanitiaan. Topik pembicaraan mengenai perkembangan proposal kegiatan. Tsalis sebagai ketua panitia bertanya pada anggotanya	CKKUJ27	Terjadi campur kode oleh Ramang berwujud kata ulang bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata " mbolak-mbalik " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>kembali-kembali</i> ".

	Ramang:Siapa tau besok pak Yon ada, padahal sudah <i>mbolak-mbalik</i> kemarin aku sama Dita.	yaitu Frey dan Dita mengenai perkembangan proposal kegiatan.		
24.	Gita : Beli mie kayak gitu kok kayak enak gitu ya mas? Ferik : Gak enak mbop. Gita : Itu kan pangsit ya? Aku <i>tak nyambi</i> RPP ya buat ujian tak ape?	Tuturan terjadi di sanggar depan pada malam hari. Beberapa anggota Tetaer Tiang akan melakukan kegiatan bedah naskah. Kegiatan tidak segera dimulai karena Ferik sedang makan, sehingga terjadi percakapan dalam situasi santai antara Gita dan Ferik.	CKFJ21	Terjadi campur kode oleh Gita berwujud frasa bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia yaitu " <i>tak nyambi</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>sambil melakukan pekerjaan</i> ".
25.	Lisabet : Ayo cepet pulang capek. Lisa : Iya sabar sebentar lagi, tinggal dikit kok. Lisabet : Dari tadi tinggal dikit terus. Lisa : Sing sabar , aku ya capek kita semua capek ingin tidur. (dengan nada suara rendah dan sedikit kesal)	Tuturan terjadi ketika evaluasi setelah latihan naskah pada malam hari di depan gedung 1, evaluasi terjadi cukup lama sehingga salah satu anggota Teater Tiang protes	CKFJ04	Terjadi campur kode oleh Lisa berwujud frasa bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia yaitu " <i>sing sabar</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>yang sabar</i> ".
26.	Zuhris : Waktu kita kurang enam hari lagi ini, tawaran kostum belum ada, latihan belum pernah lengkap, gimana ini SM? Tsalis : Ya itu, aku sudah hubungi anak-anak, balasannya iya tapi gak datang. Zuhris : Apa harus di tegasi? Lisa : Ya tapi jangan terlalu berlebihan, nanti malah gak mau main. Zuhris: Ya sudah kalau gitu, tetap semangat dan <i>keep smile</i> .	Tuturan terjadi di depan gedung 1 pada malam hari. Zuhris, Tsalis dan Lisa beserta anggota lainnya duduk di teras lantai melakukan evaluasi setelah latihan. Zuhris tampak sedikit emosi karena dalam waktu yang sangat minim, tim belum menawarkan kepentingan yang diperlukan. Sementara Tsalis dan Lisa juga berkomentar dengan	CKFI23	Terjadi campur kode oleh Zuhris berwujud frasa bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yaitu " <i>keep smile</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>tetap tersenyum</i> ".

		kondisi latihan yang cukup buruk.		
27.	Rina : Yayan (dengan nada sedikit genit) Yayan : Apa? Rina : Yan... Yayan : Ih apa sih Ho, sok cantik. Rina : (tertawa) Pinjam lepinya lah Yan. Yayan : Bentar masih <i>mengupload</i> foto.	Tuturan terjadi di gubuk sanggar Belakang pada siang hari. Yayan sedang duduk bermain laptop. Rina datang menghampiri Yayan, kemudian berdiri di samping Yayan dan menyapa genit kepada Yayan.	CKB09	Terjadi campur kode oleh Yayan berwujud baster ke dalam bahasa Indonesia yaitu " <i>mengupload</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>mengunduh</i> ".
28.	Tacik : Duh mbak Mbop cantik banget ya kalau pakai baju itu. Gita : Loh kamu baru sadar Cik kalau aku cantik. Ita : Jangan gitu Cik, langsung menjadi dia. Gita : Ih gak apa ya Cik emang kenyataannya gitu kok ya. Tacik : Hm, gak jadi lah gak jadi. Gita : Loh, kamu ngak jadi <i>ngefans</i> aku berarti? Ita : (tertawa) Selamat ya Mbop.	Tuturan terjadi di sanggar belakang pada sore hari. Tacik, Gita dan Ita sedang duduk santai dan bercakap-cakap satu sama lain. Ketika itu Tacik melihat baju yang dipakai oleh Gita bagus. Sehingga Tacik bermaksud menggoda Gita, dan Ita pun ikut berkomentar dalam percakapan tersebut.	CKB10	Terjadi campur kode oleh Gita berwujud baster ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata " <i>ngefans</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>mengagumi</i> ".
29.	Zulva : Gimana apa sudah siap perlengkapannya? Lisa : Sudah mbak untuk yang panggung. Zuhris : Yang pementasan gimana Lis? Lisa : Kan mbak Lusi. Lusi : Kok aku? Lisa : Loh, bukannya sampeyan kemarin bilang mau <i>melist</i> ya mbak? Lusi : Loh iya ta?	Tuturan terjadi di gudang perlengkapan pada sore hari. Zulva Lisa, Lusi dan Zuhris sedang menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk acara yang akan dilakukan. Zulva dan Lusi berdiri berdampingan di dekat gerobak perlengkapan, sementara Zuhris dan Lisa mendata perlengkapan	CKB20	Terjadi campur kode oleh Lisa berwujud baster ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata " <i>melist</i> " artinya dalam bahasa Indonesia " <i>mendaftar</i> ".

		yang akan dibawa.		
30.	<p>Tacik : Ya ampun Ramang. Ramang: Apa Cik? Tacik : Keren mas ini ya Mang. Kenal dimana kamu? Ramang : Di Fb. Ana : Lihat aku lihat. (beberapa detik melihat foto dengan seksama) Kelihatan kalau playboy ya. Tacik : Cie mbak Ana tau orang playboy cie. (dengan nada menggoda)</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Tacik dan Ana sedang duduk bersandar di tembok sambil membuka foto-foto di tablet Ramang. Sementara Ramang duduk menghadap di cermin dekat Tacik dan Ana.</p>	CKII12	<p>Terjadi campur kode oleh Ana berwujud idiom bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata "<i>playboy</i>" artinya dalam bahasa Indonesia "<i>pemain perempuan</i>".</p>
31.	<p>Ramang :Cie cie mas Eko mentang-mentang sama mbak Beni nggak nyapa pas ketemu. Tacik : Iya mas Eko sombong ya Jeng Eko : Dimana? Aku aja nggak lihat kalian. Tacik : Kita loh panggil-panggil mas Eko. Eko : Kita loh ada di sanggar aja ya Ben. Beni : Iya kita loh di sanggar aja, jangan-jangan barang alus yang kalian Liyat, jelmaan hiiii. Ramang : Cie cie mbak Ben belain mas Eko.(meledak Eko dan Beni) Tacik :Cie bapak dan ibu kos yang kompak. Kita nggak dianggap ya Jeng. Dunia serasa milik berdua. Mesranya jeng. Eko : Idiihh jeng ngomong apa sih? Sukanya pada gossip deh.</p>	<p>Tuturan terjadi di lapangan parkir gedung 1 ketika selesai latihan sore. Tacik, Beni, Eko dan Ramang beserta anggota lainnya sedang duduk di emperan sambil melonjorkan kakinya lurus ke depan. Kemudian Ramang dan Tacik bermaksud menggoda Eko dan meledeknya.</p>	CKIJ16	<p>Terjadi campur kode oleh Beni berwujud idiom bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia yaitu kata "<i>barang alus</i>" artinya dalam bahasa Indonesia "<i>makhluk halus</i>".</p>

	(melambatkan tangan seperti gaya waria)			
Beni	: Ih, Eko! Jalang! (memukul Eko)			

2) Tabel Faktor Campur Kode dalam Komunikasi Lisan Anggota UKM Teater Tiang FKIP Universitas Jember

No.	Dialog anak-anak Teater Tiang dalam komunikasi lisan	Konteks	Kode	Faktor
1.	Ita : Cie kang Yayan HP baru. Gita : Iya, cie cie masih mengkilap. Yayan : Alhamdulillah sesuatu ya. Gita : Selamat ya kang Yayan, ditunggu traktirannya. Yayan : Em, traktiran ya, gimana ya? Mau permen, kerupuk, atau es batu? Gita : No, thanks. Ita : <i>Sabaraha</i> kang harganya itu? Yayan : Murah kok, gak sampai jual rumah. Ita : Eh.	Tuturan terjadi di sanggar depan pada siang hari. Beberapa anggota Teater Tiang sedang duduk-duduk santai dan saling bercakap-cakap. Ita dan Gita duduk berdampingan sambil wifi-an. Kemudian Yayan bermain HP, tidak lama kemudian Ita dan Gita meledek Yayan karena HP baru Yayan.	CKKDS11	Faktor pergaulan. Awalnya Ita sebagai penutur campur kode bahasa Sunda ke dalam bahasa Indonesia tidak memahami bahasa Sunda, karena sering bergaul dengan anggota yang berasal dari Bandung akhirnya Ita memahami bahasa Sunda.
2.	Lisabet: Kang minta file yang tahun kemarin. Yayan : Kan sudah dikirim kemarin. Lisabet: Loh ditaruh dimana? Kok nggak tau aku. Yayan : Di D Bet, coba lihat. (kemudian Lisabet melihat)	Tuturan terjadi di sanggar belakang pada siang hari. Yayan sedang duduk dan bermain laptop. Kemudian datang Lisabet menghampiri Yayan untuk meminta bantuan Yayan dalam	CKKDJ24	Faktor pergaulan. Yayan berasal dari Bandung dengan bahasa Ibu Sunda. Awalnya Yayan tidak memahami sama sekali tentang bahasa Jawa, namun karena kuliah di Jember dan bergaul dengan

	<p>Lisabet: Ya ampun, mhyanhae kang Yayan, gak tau aku.</p> <p>Yayan : Hadeh Bet, <i>piye</i> kamu itu, orang nggak didengar.</p> <p>Lisabet: Emang nggak dengar kang.</p> <p>Yayan : Hmm</p>	<p>pembuatan kaleodoskop. Setelah itu Lisabet duduk di samping Yayan untuk meminta file kaleodoskop dan sekaligus minta diajarkan pembuatan kaleodoskop.</p>		<p>anggota-anggota yang berbahasa Jawa, akhirnya Yayan memahami bahasa Jawa.</p>
3.	<p>Zulva : Gimana apa sudah siap perlengkapannya?</p> <p>Lisa : Sudah mbak untuk yang panggung.</p> <p>Zuhris : Yang pementasan gimana Lis?</p> <p>Lisa : Kan mbak Lusi.</p> <p>Lusi : Kok aku?</p> <p>Lisa : Loh, bukannya <i>sampeyan</i> kemarin bilang mau <i>melist</i> ya mbak?</p> <p>Lusi : Loh iya ta?</p>	<p>Tuturan terjadi di gudang perlengkapan pada sore hari. Zulva Lisa, Lusi dan Zuhris sedang menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk acara yang akan dilakukan. Zulva dan Lusi berdiri berdampingan di dekat gerobak perlengkapan, sementara Zuhris dan Lisa mendata perlengkapan yang akan dibawa.</p>	CKKDJ19	<p>Faktor idenifikasi peranan. Lisa menyisipkan bahasa Jawa berwujud kata <i>sampeyan</i> dilatarbelakangi oleh identifikasi peranan. Artinya Lisa bermaksud menunjukkan identitas dirinya yang berasal dari Jawa.</p>
4.	<p>Tsalis : Sie. Humas proposalnya sudah sampai mana?</p> <p>Frey : Masih mau ke PD 3 mbak.</p> <p>Tsalis : Kira-kira kapan mau diajukan lagi? Siapa yang mau nemani Frey?</p> <p>Dita : Tadi sudah sama saya mbak.</p> <p>Frey : Besok aku ke sana lagi mbak sama Ramang:Siapa tau besok pak Yon ada, padahal sudah <i>mbolak-mbalik</i> kemarin aku sama Dita.</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar pada sore hari. Anggota Teater Tiang sedang duduk melingkar melakukan rapat kepanitiaan. Topik pembicaraan mengenai perkembangan proposal kegiatan. Tsalis sebagai ketua panitia bertanya pada anggotanya yaitu Frey dan Dita mengenai perkembangan proposal kegiatan.</p>	CKKUJ27	<p>Faktor Identifikasi peranan. Ramang menyisipkan bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia dalam tuturannya bermaksud karena berasal dari Jawa. Hal tersebut bisa di tandai oleh penyisipan kata "<i>mbolak-mbalik</i>" yang disertai imbuhan <i>m</i> pada penuturannya dan identic dengan Jawa.</p>
5.	<p>Beni : Aku bbm kamu loh.</p> <p>Tina : Iya kah?</p>	<p>Tuturan terjadi di sanggar depan ketika sore hari. Beni duduk santai</p>	CKKDI14	<p>Faktor perkembangan zaman. Penyisipan kata <i>read</i> oleh Beni</p>

	<p>Beni : Iya, coba buka bb mu terus <i>read</i> BBM ku.</p> <p>Tina : Loh iya, maaf baru tau aku Ben.</p>	<p>dan bermain HP. Tina baru datang dan berdiri di pintu, sementara Beni langsung menyapa Tina.</p>	<p>dipengaruhi faktor perkembangan zaman, khususnya pada perkembangan teknologi yang semakin canggih.</p>
--	--	---	---

LAMPIRAN G



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331- 334 988, Faks: 0331- 334 988
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sutinawati
 NIM / Angkatan : 100210402095 / 2010
 Jurusan / Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Alih Kode dan Campur Kode dalam Komunikasi Lisan Anak-Anak Teater Tiang FKIP Universitas Jember
 Dosen Pembimbing I : Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 197805062003122001

KEGIATAN KONSULTASI			
No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	3 Maret 2014	I (Proposal, Bab I)	Rusdhianti
2.	5 Maret 2014	proposal, Bab I	Rusdhianti
3.	14 April 2014	proposal, Bab II, III	Rusdhianti
4.	2 Mei 2014	proposal, Bab I, II, III	Rusdhianti
5.	7 Mei 2014	proposal, Bab I, II, III	Rusdhianti
6.	9 Mei 2014	proposal seminar	Rusdhianti
7.	5 Juli 2014	1, 2, 3 (Revisi seminar)	Rusdhianti
8.	21 Juli 2014	Bab 4	Rusdhianti
9.	11 Agustus 2014	Bab 4	Rusdhianti
10.	25 Agustus 2014	Bab 4 dan 5	Rusdhianti
11.	28 Agustus 2014	Bab 1 - 5	Rusdhianti
12.	29 Agustus '14	Bab 1 - 5 Aee	Rusdhianti

Catatan:

- 1) Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- 2) Lembar ini harus dibawa dan diisi sewaktu seminar proposal skripsi dan ujian skripsi

LAMPIRAN H



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
 Telepon: 0331- 334 988, Faks: 0331- 334 988
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sutinawati
NIM / Angkatan : 100210402095 / 2010
Jurusan / Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Alih Kode dan Campur Kode dalam Komunikasi Lisan Anak-Anak Teater Tiang FKIP Universitas Jember
Dosen Pembimbing II : Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.
NIP : 197104022005012002

KEGIATAN KONSULTASI			
No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	9 Maret 2014	Proposal, Bab I	[Signature]
2.	6 Maret 2014	Proposal, Bab I	[Signature]
3.	11 Maret 2014	Proposal, Bab I	[Signature]
4.	4 April 2014	Proposal, Bab I, II, III	[Signature]
5.	10 Mei 2014	Acc Seminar	[Signature]
6.	28 Juni 2014	Revisi Seminar	[Signature]
7.	21 Juli 2014	Bab 4	[Signature]
8.	25 Agustus 2014	Bab 4 dan 5	[Signature]
9.	4 Sept. 2014	Acc sidang Skripsi.	[Signature]

Catatan:

- 1) Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- 2) Lembar ini harus dibawa dan diisi sewaktu seminar proposal skripsi dan ujian skripsi

AUTOBIOGRAFI

Sutinawati



Lahir di Lumajang, 03 Juli 1991 dari pasangan Bapak Su'in dan Ibu Mariani. Beralamat di JL. Kh. Wahid Hasyim Pandanwangi Cengkok, kecamatan Tempeh, kabupaten Lumajang. Lulus sekolah dasar tahun 2004 di Madrasah Ibtida'iyah Salafiyah. Menyelesaikan sekolah di SMP Negeri 1 Tempeh tahun 2007 dan lulus SMA Negeri Tempeh tahun 2010. Setelah lulus dari SMA melanjutkan kuliah di Universitas Jember, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, program studi Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 2010. Selama kuliah mengikuti kegiatan intra kampus yaitu UKM Teater Tiang yang bergerak dalam bidang seni pertunjukan.

Email: treely_nachan@yahoo.com